

BAB IV

DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Situs I di MTs Negeri Kediri II

Pada sub bab ini akan dibahas mengenai paparan data yang diperoleh peneliti selama penelitian. Selain itu juga akan dibahas temuan data terkait dengan fokus dan pertanyaan penelitian pada situs 1 dan situs 2. Juga disajikan analisis data untuk membuat proposisi dari masing-masing situs.

Pada bagian ini akan dipaparkan deskripsi data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun poin-poin yang akan dipaparkan meliputi: 1) Perencanaan peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen pembiayaan di MTs Negeri Kediri II dan MTs Negeri Kanigoro Kediri, 2) Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen pembiayaan di MTs Negeri Kediri II dan MTs Negeri Kanigoro Kediri, dan 3) Tindak lanjut peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen pembiayaan di MTs Negeri Kediri II dan MTs Negeri Kanigoro Kediri.

Paparan data akan disajikan ke dalam dua bagian, yaitu paparan data situs 1 (MTs Negeri Kediri II) dan paparan data situs 2 (MTs Negeri Kanigoro Kediri).

a. Mekanisme perencanaan peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen pembiayaan

Secara umum perencanaan peningkatan mutu pendidikan merupakan rangkaian keputusan untuk mengambil tindakan dimasa yang akan datang tentang peningkatan mutu pendidikan. Perencanaan yang matang akan mempermudah pada tahap selanjutnya, yaitu tahap pelaksanaan. Dengan perencanaan tujuan akan dapat dicapai secara lebih efektif dan efisien. Perencanaan memberikan acuan yang jelas program madrasah yang mana yang harus diprioritaskan sehingga dapat membawa kemajuan madrasah dan memperkecil kemungkinan timbulnya hambatan dan kegagalan.

Pembiayaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting walaupun bukan satu-satunya yang menentukan keberhasilan pendidikan. Ada faktor-faktor lain yang juga sangat berperan antara lain Sumber Daya Manusia, proses pembelajaran, lokasi madrasah dan sebagainya. Demikian juga yang terjadi di MTs Negeri Kediri II, sebagai madrasah yang memiliki akreditasi A dengan nilai yang hampir sempurna pada tahun 2016 yaitu 97 dan segudang prestasi yang telah diraih, setiap tahun selalu melakukan perencanaan untuk memajukan pendidikan di madrasah tersebut.

Dalam merencanakan peningkatan mutu pendidikan di MTs N Kediri II, Kepala Madrasah dibantu oleh wakil Kepala Bidang

Kurikulum melakukan koordinasi dengan berbagai pihak. Hal ini sebagaimana diungkapkan Kepala Madrasah:

Saya melakukan langkah-langkah awal untuk menata MTs Negeri Kediri II: (1) Kami lakukan analisis dan pemetaan masalah bersama tim. Misalnya masalah Sumber daya Manusia, manajemen, keuangan, administrasi, layanan dan lain-lain, (2) konsultasi dengan stakeholder untuk mendapatkan dukungan dan menemukan langkah-langkah solusif yang akan dilakukan, (3) menyamakan persepsi dan mengokohkan kembali komitmen segenap stakeholder “ISTIKOMAH”, (4) Meyakinkan segenap stakeholder bahwa madrasah akan dikelola dengan lebih baik, jujur, akuntabel, transparan dan murah, (5) Mewujudkan komitmen dan langkah-langkah diatas dalam kerja nyata bukan ‘wacana’ dengan: kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, kerja tuntas dengan lebih mengedepankan uswah hasanah dan tidak mengabaikan mauidhoh hasanah alias semua guru harus “juweh” dalam arti positif.¹



Gambar. 4 Wawancara tentang langkah awal untuk Perencanaan peningkatan mutu madrasah dengan Bapak Nursalim²

Keterangan serupa juga dikemukakan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum:

Dalam menentukan perencanaan peningkatan pendidikan pada sekolah, kami mengundang kemite sekolah, Mapenda, pengawas, wali murid, dan semua unsur yang terkait agar

¹ Wawancara dengan Nursalim, Kepala Madrasah, 10 Maret 2017, jam 11.00-12.30.

² Dokumentasi, wawancara dengan kepala madrasah MTs Negeri Kediri II, 10 Maret 2017.

memberikan saran dan sumbangan pikiran untuk peningkatan mutu pendidikan, melalui acara review kurikulum setiap tahun menjelang tahun ajaran baru.³



Gambar 5 wawancara tentang langkah awal dalam menentukan perencanaan peningkatan mutu dengan Moh. Sultan Agung⁴

Pernyataan tersebut divalidasi oleh staf Wakil Kepala Bidang Kurikulum, sebagai berikut:

Kami selalu melibatkan stakeholder, baik dari Mapenda, Komite Madrasah, guru, wali murid, untuk membahas peningkatan mutu pendidikan. Kami menampung segala aspirasi mereka, tuntutan dan keluhan demi kemajuan madrasah.⁵

Wawancara peneliti didukung foto rapat komite dan foto rapat review kurikulum. Foto terlampir.⁶

Pihak-pihak yang dilibatkan dalam review kurikulum dalam rangka perencanaan peningkatan mutu di MTs N Kediri adalah Mapenda, pengawas, Komite Madrasah, Guru, Karyawan, dan perwakilan wali murid. Dalam acara review kurikulum dibahas apa saja yang sudah

³Wawancara dengan Muhamad Sultan Agung Wakil Kepala Madrasah, 9 Mei 2017, 10.30-11-20.

⁴ Dokumentasi, wawancara dengan waka kurikulum MTs Negeri Kediri II, 13 April 2017..

⁵ Wawancara dengan Tatik Anisatul, wakil kepala bidang kurikulum, 13 April 2017.

⁶ Dokumentasi, rapat komite dan rapat review kurikulum.

berhasil dicapai madrasah, hambatan-hambatan apa saja yang dijumpai, solusi apa yang tepat untuk mengatasi hambatan yang ada. Pada acara review kurikulum juga dilakukan perubahan visi dan misi madrasah disesuaikan dengan tuntutan stakeholder dan pelanggan/masyarakat. Dengan adanya perubahan visi dan misi setiap tahun, maka madrasah bisa menjadi semakin baik.

Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah untuk mengetahui pendekatan yang digunakan dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs N Kediri II. Berikut ini hasil wawancaranya:

Kami selalu melakukan berbagai upaya diantaranya: a) perbaikan dan peningkatan mutu secara terus menerus, yang disesuaikan dengan kebutuhan para pelanggan kami, b) Menentukan standar mutu materi kurikulum, evaluasi, standar mutu pembelajaran yang nantinya diharapkan dapat maksimal dalam proses produksi dan dapat melahirkan produk yang menguasai standar mutu pendidikan, c) merubah cara pandang agar lebih menghargai mutu, saya berusaha mebantu kesadaran guru, siswa, wali murid, staf dan semua unsur yang terkait akan pentingnya mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan, baik mutu hasil maupun mutu proses, d) perubahan struktur organisasi, jika perubahan visi misi serta tujuan lembaga berubah atau mengalami perkembangan maka otomatis terjadi perubahan struktur organisasi. Hal ini menyangkut perubahan kewenangan tugas dan tanggungjawab, dan e) mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan internal maupun eksternal.⁷

Pernyataan di atas divalidasi oleh Wakil Kepala Bidang Kurikulum sebagai berikut:

Pendekatan yang kami lakukan untuk peningkatan mutu pendidikan yaitu pertama, kami selalu memperbaiki mutu secara terus menerus, menentukan standar yang akan dicapai, menanamkan tentang pentingnya meningkatkan mutu

⁷ Wawancara dengan Nursalim, Kepala Madrasah, 10 April 2017.

pendidikan. Kami selalu menjalin hubungan baik dengan para wali murid, karena mereka adalah patner kami. Hal ini kami lakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.⁸

Berikut keterangan senada dari Wakil Kepala Bidang Kesiswaan:

Di sekolah kami selalu kami lakukan koreksi terhadap semua yang sudah kami lakukan. Pada saat ada undangan wali murid, kami tanya beberapa dari mereka, apa keluhan mereka, apa keinginan mereka dan sebagainya dan sebagainya. Apalagi orang tua sekarang pintar dan kritis. Kami memang selalu berusaha untuk semakin baik mengingat begitu ketatnya persaingan pasar jadi kita harus bisa memberikan yang terbaik.⁹



Gambar 6 Wawancara tentang pendekatan untuk peningkatan mutu madrasah dengan Mambaul Ulum¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa MTs N Kediri II selalu menggandeng semua stakeholder untuk merencanakan peningkatan mutu pendidikan dengan melakukan berbagai pendekatan agar dapat tercapai mutu pendidikan sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat memuaskan pelanggan.

Agar mutu dapat tercapai sesuai dengan target yang sudah ditetapkan maka kerjasama semua pihak yang terlibat dan di dukung

⁸ Wawancara dengan Muhamad Sultan Agung, Wakil Kepala Madrasah Bidang kurikulum, 7 Mei 2017.

⁹ Wawancara dengan Ulum, Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan, 7 Mei 2017.

¹⁰ Domentasi wawancara dengan waka kesiswaan MTs Negeri Kediri II.

semua warga madrasah sangat diperlukan untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan, berhasil dan tidaknya semua program di madrasah menjadi tanggungjawab bersama. Peningkatan mutu pendidikan di MTs N Kediri II dilaksanakan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Berikut wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah:

Kriteria yang kami jadikan patokan dalam peningkatan mutu pendidikan kami sesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan.¹¹

Hal ini dibenarkan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum:

Kriteria mutu pendidikan kami sesuaikan dengan SNP yang meliputi 8 Standar yang harus tercapai oleh madrasah.¹²

MTs N Kediri II telah menetapkan 8 standar, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian. Madrasah selalu melakukan terobosan untuk peningkatan mutu pendidikan. Berikut pernyataan

Kepala Madrasah:

Dalam peningkatan mutu, madrasah menentukan langkah-langkah antara lain, melakukan evaluasi diri yang dilakukan setiap akhir minggu dengan rapat pagi sebelum jam pertama sebagai evaluasi ke belakang dan persiapan ke depan dengan menampung segala keluhan dan aspirasi dari semua warga sekolah mulai guru, karyawan sampai tukang sapu demi kemajuan dan perbaikan madrasah.¹³

¹¹ Waawancara dengan Nursalim, Kepala Madrasah Negeri Kediri II, 10 April 2017.

¹² Wawancara dengan Muh. Sultan Agung, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, 7 Mei 2017.

¹³ Waawancara dengan Nursalim, Kepala Madrasah, 10 April 2017

Hal senada juga diungkapkan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang

Kurikulum:

Langkah-langkah perencanaan yang ditempuh madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan antara lain, melakukan evaluasi diri, merumuskan visi dan misi serta tujuan madrasah sesuai dengan perkembangan jaman dan tuntutan pelanggan.¹⁴

Hal senada diungkapkan oleh staf wakil kepala bidang kurikulum:

Setiap tahun kita melakukan pembenahan kurikulum melalui review kurikulum dan melakukan perubahan visi dan misi sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan masyarakat.¹⁵

Perencanaan pembiayaan di MTs Negeri II Kediri diperkuat dengan dokumen RKAM (Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah) tahun 2016 sebagaimana terlampir.¹⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada dokumen RKAM, RKAM berisi uraian semua kegiatan/program madrasah dalam satu tahun dan besarnya anggaran untuk setiap item. RKAM ini menggambarkan pembiayaan pendidikan secara garis besar dan masih dapat mengalami perubahan sesuai dengan situasi dan kondisi, melalui revisi dana. Sumber dana pada RKAM hanya dari negara.¹⁷

¹⁴ Wawancara dengan Muh. Sultan Agung, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, 9 Mei 2017, 10.30-11.20.

¹⁵ Wawancara dengan Tatik Anisatul, staf wakil kepala bidang kurikulum, 9 Mei 2017, 13.25-14.00

¹⁶ Dokumen RAKM MTs Negeri Kediri II tahun 2016.

¹⁷ Observasi peneliti terhadap dokumen RAKM dari bendahara DIPA, 9 Mei 2017.

Activity	Unit	Quantity	Unit Price	Total Budget
...	...	5,000	0,000	5,000,000
...	...	2,136,000	0,000	2,136,000,000
...	...	4,000	1,000,000	4,000,000,000
...	...	1,000	800,000	800,000,000
...	...	54,000	15,000	810,000,000
...	...	1,000	750,000	750,000,000
...	...	70,000	60,000	4,200,000,000
...	...	20,000	20,000	400,000,000
...	...	4,200,000	20,000	84,000,000,000
...	...	30,000	20,000	600,000,000
...	...	64,000	20,000	1,280,000,000
...	4,600,000,000
...	...	1,000	400,000	400,000,000
...	...	1,000	300,000	300,000,000
...	...	3,000	300,000	900,000,000
...	...	10,000	300,000	3,000,000,000
...	...	8,000	425,000	3,400,000,000
...	42,000,000,000
...	...	1,000	12,000,000	12,000,000,000
...	...	1,000	5,000,000	5,000,000,000
...	...	8,000	2,500,000	20,000,000,000
...	8,000,000,000

Gambar 7 Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah

Penjelasan di atas menunjukkan perencanaan pembiayaan madrasah secara umum dari pengelolaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Mengenai perencanaan pembiayaan yang terkhusus untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah, kepala madrasah mengemukakan:

Pada pertengahan tahun sebelum tahun anggaran berikutnya, semua pembiayaan yang dikeluarkan dari BOS sudah dirancang dan dituangkan dalam RKAM. Komponen yang dilibatkan meliputi kepala madrasah, guru, KTU, bendahara, operator. untuk satu tahun ke depan. Hanya Dana BOS yang kami gunakan untuk peningkatan mutu pada KIR, pembiayaannya setiap tahun kami tambah karena kebutuhan selalu meningkat. Pada tahun 2014 kami anggarkan 20 juta, tahun 2015, 30 juta dan tahun 2016 kemarin kami anggarkan kurang lebih 50 juta. Kalau untuk sarana prasarana khususnya gedung kami mengajukan proyek makanya madrasah kami ini gedungnya masih jelek.¹⁸

¹⁸ Wawancara dengan Nursalim, Kepala MT s Negeri Kediri II, 10 Maret 2017, 11.00-12.30.



Gambar 8 Kondisi kelas yang masih jelek¹⁹

Pembiayaan KIR/Riset murni diambilkan dari dana DIPA tidak menggunakan dana dari sumber dana yang lainnya. Pada tahun 2014 alokasi dana untuk Riset sebesar kurang lebih 20.000.000. Dengan dana 20.000.000 tersebut ternyata MTs N Kediri II mendapat juara Nasional. Kemudian untuk tahun berikutnya alokasi dana untuk Riset ditambah menjadi 30.000.000, hal ini dimaksudkan untuk lebih meningkatkan prestasi di bidang KIR karena dengan dana 20.000.000 dirasa masih banyak kekurangan. KIR di MTs Negeri Kediri II masuk dalam mulok dan ekstrakurikuler, sehingga setiap tahun ajaran baru semua siswa baru memperoleh diklat KIR dengan demikian sudah dapat diketahui sejak awal bibit-bibit yang berprestasi dalam KIR.

Hal senada juga dikemukakan oleh bendahara DIPA:

Memang dana yang dibutuhkan untuk KIR setiap tahun mengalami penambahan, karena memang banyak kegiatan dan kebutuhan berkaitan dengan KIR.²⁰

¹⁹ Dokumentasi foto keadaan kelas di MTs Negeri Kediri II.

²⁰ Wawancara dengan Azizah, Bendahara DIPA, 9 Mei 2017, 14.35-15.00.

Pernyataan di atas senada dengan yang dikemukakan oleh guru pembina riset:

Dengan dana yang ada kami manfaatkan sebaik-baiknya dengan penghematan di sana sini, karena memang untuk riset/KIR banyak kebutuhannya, misal untuk diklat KIR siswa baru, uji kandungan zat, larutan yang digunakan untuk penelitian, pembuatan sertifikat untuk anak-anak setiap tahun 2 kali.

Dalam pembiayaan tentu sumber dana merupakan hal pokok yang harus ada. Berkenaan dengan sumber pembiayaan di MTs Negeri Kediri II, kepala madrasah mengemukakan:

Sumber pembiayaan di MTs Negeri Kediri II tentu yang utama dari pemerintah, yaitu dana BOS setiap anak 1 juta/tahun, sumbangan atau infak wali murid, keuntungan kantin sebagai badan usaha milik madrasah, laba dari pengelolaan ma'hatn dari rekanan . Semua kita kelola dengan baik, transparan dan akuntabel.²¹

Untuk sekolah negeri sumber utama pembiayaan dari BOS besarnya per anak 1 juta/tahun. Tetapi dalam pelaksanaannya ternyata dana BOS tidak cukup untuk membiayai seluruh kegiatan yang ada di MTs Negeri Kediri II, sehingga ada sumber-sumber dana lain yang dikelola untuk mengcover kegiatan yang tidak bisa didanai oleh BOS. Misalnya, acara outbond, acara purnawiyata, acara PHBI/PHBN, study tour. Sumber dana selain BOS yang dikelola oleh madrasah adalah infak dari wali murid, sisa-sisa dari kantin, sisa-sisa pengelolaan ma'hat, sumbangan sukarelawan yang lain. Wawancara diatas

²¹ Wawancara dengan Nursalim, Kepala Madrasah MTs N Kediri II, 10 Maret 2017, 11.00-12.30.

didukung oleh data kewirausahaan madrasah yang terdapat pada profil MTs Negeri II Kediri.²²

Hal senada dikemukakan oleh bendahara. Berikut petikan wawancara peneliti:

Sumber pembiayaan yang rutin untuk semua operasional madrasah yang rutin dan utama ya dari BOS, dibantu dana dari wali untuk kegiatan anak-anak dan pemeliharaan kelas unggulan yang tidak bisa dibiayai dari BOS, dari laba kantin dan juga laba pengelolaan ma'hat.²³



Gambar 9 Wawancara tentang perencanaan anggaran dengan Ibu Azizah

Pernyataan di atas divalidasi oleh wakil kepala madrasah bidang humas:

Kalau hanya melulu dari dana BOS saja ya tidak cukup, dan banyak kegiatan anak yang tidak bisa diambilkan dari dana BOS. Misalnya kegiatan outbond, Peringatan Hari Besar Nasional, Peringatan Hari Besar Islam, kurban, study tour, acara purnasiswa. Nah ini ya dari wali murid. Ada dana dari kantin juga, kemudian sisa pengelolaan dari ma'hat. Yaitu saya kira sumber dana di sini.²⁴

Dari penelitian yang dilakukan peneliti dapat mengetahui bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan perencanaan yang

²² Dokumentasi profil MTs Negeri Kediri II.

²³ Wawancara dengan Azizah, bendahara, 9 Mei 2017.

²⁴ Wawancara dengan Mujiono, Wakil Kepala Bidang Humas, 9 Mei 2017.

matang agar kemajuan madrasah dapat terwujud. Seorang kepala madrasah harus bisa menentukan langkah-langkah apa yang harus diambil, dapat menganalisa peluang yang ada, kekuatan apa yang dapat digali dari madrasah untuk menangkis kelemahan dan ancaman dari luar, sehingga program-program madrasah dapat dilaksanakan dengan baik. Kepala madrasah harus merangkul stakeholder guna menampung aspirasi dan keinginan mereka.

Peningkatan mutu pendidikan tidak bisa terlepas dari masalah pembiayaan, dan kepala sekolah harus pandai-pandai memanfaatkan peluang dan punya strategi jitu untuk mengambil langkah dengan tepat, sehingga pelaksanaan program tidak terbentur masalah biaya.

b. Mekanisme Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan

Pelaksanaan peninngkatan mutu pendidikan merupakan tahapan selanjutnya setelah perencanaan peningkatan mutu pendidikan. Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan adalah serangkaian tindakan nyata yang dilakukan setelah adanya perencanaan. Peningkatan mutu pendidikan mutlak harus dilakukan secara terus menerus pada lembaga pendidikan karena mengingat semakin banyak berdirinya lembaga pendidikan swasta yang menawarkan program unggulan serta menampilkan keunikan tersendiri untuk menarik perhatian calon pengguna (siswa/wali murid) untuk menjadi bagian dari lembaga tersebut. setiap lembaga pendidikan berlomba-lomba untuk menjadi

yang terbaik dengan berbagai usaha yang bisa dilakukan untuk mencapai kemajuan madrasah sehingga eksistensi madrasah selalu diperhitungkan oleh pelanggan.

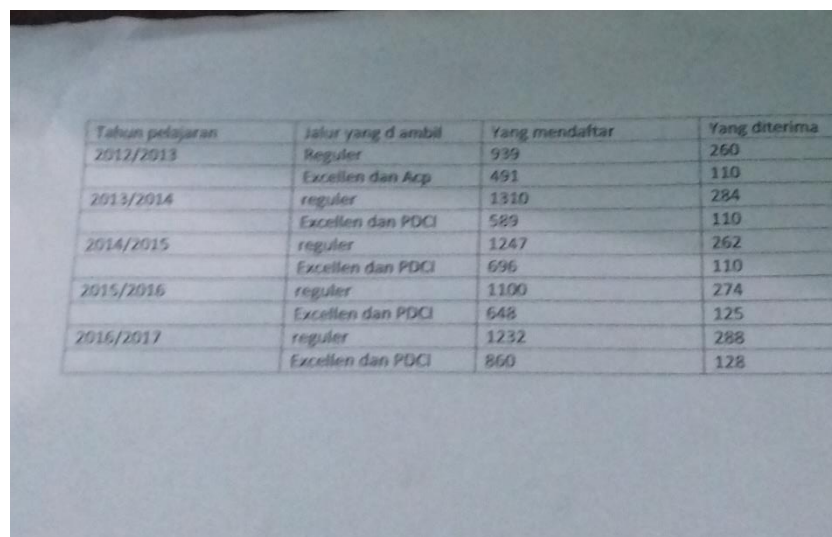
Mutu pendidikan yang baik dapat dilihat dari pencapaian atau prestasi-prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Berkenaan dengan upaya peningkatan mutu di MTs Negeri Kediri II, kepala madrasah mengemukakan:

Awalnya minat masyarakat terhadap MTs Negeri Kediri II sangat kecil. Bahkan guru sini tidak percaya menyekolahkan anaknya di MTs Negeri Kediri II. Setelah MTs Negeri Kediri II menjadi juara nasional UKS tahun 2004, maka minat masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya di MTs N Kediri II sangat besar. Apalagi setelah MTs Negeri Kediri II meraih juara nasional di bidang KIR, dan prestasi-prestasi yang lain. Sejak saat itu setiap ada penerimaan peserta didik baru pada tahun ajaran baru MTs N Kediri II banyak menolak siswa, yang sebelumnya sangat sulit mencari peserta didik baru. Tahun ajaran 2106/2017 untuk menjangking siswa baru kelas VII, baik kelas exelent, unggulan, kelas religi dan kelas reguler dengan jumlah total 416 ternyata pendaftarannya mencapai 2000 lebih. Dan MTs N Kediri II sekarang menjadi madrasah favorit dikota Kediri. Bahkan pada tahun 2016 siswa MTs Negeri Kediri II yang melanjutkan ke Sekolah Insan Cendekiawan Serpong dan Gorontalo ada 7, Ke MAN I Malang, Ke MAN III Kediri dan sekolah-sekolah lain di jenjang menengah atas yang favorit Sebelum MTs Negeri Kediri II memiliki prestasi, kepercayaan masyarakat terhadap madrasah ini sangat rendah.²⁵

Rombel (Rombongan Belajar) pada MTs Negeri II Kediri sebanyak 34 kelas. Kelas IX berjumlah 372 siswa, kelas VIII berjumlah 393 siswa dan kelas VII berjumlah 416 siswa. Adapun kelas yang ada di madrasah ini terdiri dari kelas unggulan dan kelas reguler. Untuk

²⁵Wawancara dengan Nursalim, kepala madrasah, 10 Maret 2017.

kelas unggulan sendiri terbagi menjadi beberapa kelas, ada kelas Exellerasi sekarang diganti menjadi kelas PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa) sebanyak 1 kelas, dimana persyaratan untuk masuk kelas ini melalui 3 tahap. Tahap pertama menggunakan nilai rapor kelas 4 semester 1 dan 2, kelas 5 semester 1 dan 2, dan kelas 6 semester satu untuk mata pelajaran agama, bahasa Indonesia, IPA dan Matematika minimal 7,5. Tahap kedua adalah tes baca tulis Al Qur'an dan tahap ketiga adalah tes IQ dengan nilai minimal 130. Kelas Religi yang masing-masing jenjang terdapat 2 kelas, dan kelas Excellent masing-masing jenjang terdapat 4 kelas dan kelas reguler yang berjumlah 6 kelas, sehingga total keseluruhan siswa kelas VII sampai dengan kelas IX berjumlah 1181 siswa. Persaingan cukup ketat untuk dapat masuk ke madrasah ini. Observasi di atas didukung oleh data sebagaimana terlampir.²⁶



Tahun pelajaran	Jalur yang diambil	Yang mendaftar	Yang diterima
2012/2013	Reguler	939	260
	Excellen dan Acp	491	110
2013/2014	reguler	1310	284
	Excellen dan PDCI	589	110
2014/2015	reguler	1247	262
	Excellen dan PDCI	696	110
2015/2016	reguler	1100	274
	Excellen dan PDCI	648	125
2016/2017	reguler	1232	288
	Excellen dan PDCI	860	128

Gambar 10 Data penerimaan peserta didik baru 2016/2017

²⁶Dokumen foto data penerimaan siswa baru di MTs Negeri Kediri II, 5 tahun terakhir.

Hal yang sama dikatakan oleh guru pembina KIR. Inilah petikan wawancara peneliti dengan beliau:

Sebelum MTs N Kediri II mendapat juara UKS dan KIR, sulit mencari siswa baru. Yang daftar kebanyakan dari golongan ekonomi menengah ke bawah, banyak dari anak tukang becak. Guru saja enggan menyekolahkan anaknya disini. Tetapi setelah menjadi juara nasional UKS dan KIR kepercayaan masyarakat terhadap MTs N Kediri II semakin baik, bahkan setiap tahun selalu menolak banyak calon peserta didik baru.²⁷



Gambar 11 Wawancara tentang dampak dari prestasi yang dicapai madrasah dengan Bu Enik

Pernyataan diatas di validasi oleh wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Beliau mengatakan sebagai berikut:

Memang benar setelah MTs N Kediri II menjadi juara nasional UKS dan KIR, kepercayaan masyarakat semakin meningkat. Hal ini terbukti dengan banyaknya pendaftar dari berbagai daerah di luar Kediri, baik dari Tulungagung, Blitar, maupun Nganjuk. Sekarang kami tidak bingung mencari peserta didik baru tetapi kami bingung bagaimana menolak peserta didik baru.²⁸

²⁷ Wawancara dengan guru pembina KIR, Enik, 13 April 2017, 13.30-1350..

²⁸ Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Muhamad Sultan Agung, 9 Mei 2017, 12.20-12-40.



Gambar 12 suasana Penerimaan Peserta Didik Baru²⁹

Wawancara peneliti didukung dengan dokumen pencapaian prestasi baik oleh guru maupun siswa MTs Negeri Kediri II berupa tabel pencapaian prestasi dan foto-foto pada saat sang juara menerima piagam penghargaan sebagaimana terlampir.³⁰

1) Prestasi Masdarasah Dan Siswa

a) Prestasi Madrasah

- 1.1 UKS-LLSS terbaik Tingkat Nasional (2004)
- 1.2 Peneliti Muda Terbaik Tiungkat Nasional (Dikbud) (2008)
- 1.3 Peraih Medali Emas OSN Biologi (Dikbud) (2008)
- 1.4 Karya Tulis Terbaik III (LIPI) (2010)
- 1.5 Madrasah Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional (2010)
- 1.6 Juara I Melukis Tingkat Nasional (2012)
- 1.7 Medali emas dan perak KSM dan Aksioma (2013)
- 1.8 Medali perunggu AIMO di Cheng Du China (2014)

²⁹ Dokumentasi foto suasana Penerimaan Peserta Didik baru MTs Negeri Kediri II.

³⁰ Dokumentasi prestasi siswa dan guru MT sNegeri Kediri II.

- 1.9 Apresiasi Pendidikan Islam (API) (2015)
- 1.10 Madrasah Integritas Terbaik Tingkat Nasional (2015)
- 1.11 Madrasah Pelopor Riset (2015)
- 1.12 Delegasi Teladan I Direktorat Pendidikan Madrasah (2015)
- 1.13 Top Ten Madrasah Indonesia (2016)
- 1.14 Pelopor UN BK dari Mendikbud (2016)
- 1.15 Juara II Lomba Sekolah Bersih Narkoba (2016)
- 1.16 Juara I Olimpiade Biologi Tingkat Nasional (2016)
- 1.17 Juara I Lomba Inovasi Karya Ilmiah Remaja Tingkat Nasional (2016)
- 1.18 Juara I Lomba Karya Ilmiah Remaja Empat Bahasa Tingkat Nasional (2016)
- 1.19 Juara I Kepala Madrasah Berprestasi Tingkat Nasional (2016)
- 1.20 Juara I Robotik Tingkat Nasional (2016)

b) Prestasi Siswa Dan Guru

No	Nama Siswa	Juara	Tingkat	Nama Kejuaraan	Tahun
1	Rezza Putri Mahartika Fauzizah Fatma Ningrum Erissa Hanifah	III	Nasional	LKIR ke 42	2010
2	Astrid Rizkya Hanik Nada		Nasional	Finalis ISPO	2012
3	SyahrulMunir	III	Nasional	Olimpiade Matematika	2012

4	Ahmad Farhan Jauhari	I	Nasional	Lomba Menggambar	2013
5	Abdullah Muqaddam	Harapan	Nasional	Matematika Fakhruddin Ar-Razi Competition KLS 7	2013
6	M. Hafish Pahlevi Abhari	II	Nasional	Bulutangkis Tunggal (PA) Porseni	2013
7	Fatin Nabila	II	Nasional	Biologi(KSM)	2013
8	Ahmad Burhanuddin	II	Jatim	Olimpiade Matematika Depag	2011
9	M. Indra Aulia	I	Jatim	Olimpiade Matematika Depag	2011
10	Brilliant Bintang	III	Jatim	Olimpiade Matematika Depag	2011
11	Revina	I	Jatim	Pidato Bahasa Inggris Porseni Kemenag	2011
12	Syahrul Munir	I	Jatim	Olimpiade Matematika	2012
13	Fina Fitri	I	Jatim	Bahasa Inggris	2012
14	Alifa Zafira	III	Jatim	Lomba Poster	2012
15	Astrid Effi	III	Jatim	KIR (ITS)	2012
16	M. Hafish Pahlevi Abhari	II	Jatim	Bulutangkis Tunggal (PA) Porseni	2013
17	Rizky Bahtiar Sidiq	I	Jatim	Pidato Bahasa Indonesia Porseni	2013
18	Zuhra Tsabita	II	Jatim	Pidato Bahasa Indonesia Porseni	2013
19	M. Vardanni Rullianto	II	Jatim	Pidato bahas Inggris Porseni	2013
20	Ellysia Yuvena M.	III	Jatim	Musik Modern/Band Porseni	2013
21	M. Sultan Firmansyah	III	Jatim	Musik Modern/ Band Porseni	2013
22	Rehan Andrisola	III	Jatim	Musik Modern/ Band	2013

	Cesa			Porseni	
23	M. Fauzi	III	Jatim	Musik Modern/ Band Porseni	2013
24	Haidar Maulana	III	Jatim	Musik Modern/ Band Porseni	2013
25	Fatin nabila	I	Jatim	Biologi (KSM)	2013
26	Aditya Maharani	Hrp III	Jatim	Biologi (KSM)	2013
27	Wulida Tsania Hima	Hrp II	Jatim	IPS (KSM)	2013
28	Dyah Nurfuadzah	Hrp II	Jatim	Matematika (KSM)	2013
29	- Moh. Rofiqul Ilmi - Enrico Kuswah Yulianto	II	Jatim	Lomba Science Writing Competiton	2013
30	- Fahril Haikal Ilmi Sihabuddin - Moh. Wafiansyah	II	Jatim	Lomba Science Writing Competiton	2013
31	Nadia Nurfitri Salsabila	II	Jatim	Lomba Poster	2913
32	Abdullah Muqaddam	Perung gu	Nasional	Fakhruddin Ar-Razi Competition	2013
33	Fatin Nabila	Perak	Nasional	KSM Biologi	2103
34	Dyah Ainul Latifah	Perak	Jatim	KSM Biologi	2014
35	M. Hafish Pahlevi Abhari	Emas	Nasional	Bulutangkis Porseni	2014
36	Zayda Shafira Amadhanty	Perung gu	Internasio nal	AIMO Cheng Du China	2014
37	Risma Nailul Amalia	Finalis	Nasional	LPIR LIPI usia 12-18 th.Satu-satunya finalis level SMP	2014

38	Milenilas M.A	I	Jatim	LPIR SMP/MTs	2014
39	MTs N Kediri II	-	Nasional	Madrasah Integritas Terbaik	2015
40	MTs N Kediri II	-	Nasional	Apresiasi Pendidik Islam (API)	2015
41	Poepus Bhiworo	-	Nasional	Apresiasi Pendidik Islam (API)	2015
42	M. Nurul Yaqin	-	Nasional	Apresiasi Pendidik Islam (API)	2015
43	Zayda Shafira Ramadhanty	-	Nasional	Siswa Madrasah Inspiratif	2015
44	DrsH. Nursalim, M.Pd.I	-	Nasional	Kepala Madrasah Inspiratif	2015
45	- Drs. H. Nursalim - Enik Kurniawati, S. Pd - Zayda Shafira Ramadhanty - Risma Nailul waila	-	Nasional	Delegasi Teladan Direktorat Pendidikan Madrasah Kemenag RI dalam HUT ke-70 Kemerdekaan RI	2015
46	- Angga Tri Setia - Sultan Farrel Kharisa	II	Nasional	Madrasah Robotik Festifal	2015
47	- Poepus Bhiworo - M. Nurul Yaqin	Special Award	Nasional	LPIR LIPI SMP/SMA Tingkat Nasional	2015
48	A. Alvani Sirojudin	Hrp I	Nasional	Fachrudi Arrozi Competition	2015
49	- Rahma Nur	Finalis	Nasional	Indonesia Science	2015

	Diana - Laila Nafisatus Sholehah			Project Olympiade	
50	Eki Nur Hanita	II	Jatim	KSM Biologi	2015
51	Farrel al Izza	II	Jatim	KSM B. Inggris	2015
52	Zayda Shafira Raamadhanty	II	Jatim	KSM Matematika	2015
53	M.Yusuf	II	Jatim	KSM IPS	2015
54	Kumi Laila	II	Jatim	KSM PAI	2015
55	Tiara Alfionita	Hrp II	Jatim	Biologi	2015
56	Tim baris Madrasah	I PA	Kota Kdr	Lomba bris SMP/MTs HUT ke-70 RI	2015
57	English Matsanda team	Juara Umum	Kota Kdr	English CampSMP/MTs Piala Wali Kota Kediri	2015
58	Shinta Meilani Kusuma Dewi	Juara I	Kota Kdr	Machintos SMAN Kediri II	2015
59	Indana Rima Yatul Ula	Juara II	Kota Kdr	Junior High School English Camp 2015	2015
60	Galuh Pramesti Intania	Juara II	Kota Kdr	Junior High School English Camp 2015	2015
61	M. Khusnul Huda	Juara I	Kota Kdr	Junior High School English Camp 2015	2015
62	Shinta Meilani Kusuma Dewi	Juara I	Kota Kdr	Junior High School English Camp 2015	2015
63	Zalfa Nur Aisyah	Juara I	Kota Kdr	Junior High School English Camp 2015	2015
64	Farrel Al Izza	Juara I	Kota Kdr	Junior High School English Camp 2015	2015
65	Rayhan Budi Putratama	Juara II	Kota Kdr	Junior High School English Camp 2015	2015
66	Eki Nurhanita	Juara	Jatim	Science Competition	2015

		II		SMA 2 Jombang	
67	Farani Nurshafana	Juara II	Jatim	LKTI Competition SMA 2 Jombang	2015
68	Millentas Shafira	Juara II	Jatim	Science Competition SMA 2 Jombang	2015
69	Nadya Rahmasari	Juara II	Jatim	Lomba Science Competition SMA 2 Jombang	2015
70	M. Rizki	Juara I	Kediri	Festival Band antar SMP, SMK Pawiyatan Dhaha	2015
71	Zayda Rahmawati	Juara II	Kediri	Machintos SMAN Kediri II	2015
		Juara I	Kediri	Meso SMAN I Kediri	2015
		Juara II	Kediri	Lomba Science Competition SMA 2 Jombang	2015
		Juara I	Kediri	Junior High School English Camp 2015	2015
72	Pramuka	Juara Umum	Kediri	Laskar Prapkari SMAN I Kediri	2016
73	Aina Salsabila	Juara 3	Kediri	OSN Tenis Meja	2016
74	Faesal Misbahul Munir	Juara I	Kediri	FLS2N	2016
75	Naura Shava Mahira	Juara II	Kediri	FLS2N	2016
76	Nadhira Hanindya Putri	Juara II	Kediri	FLS2N	2016
		Juara I	Kediri	LKTI SMA Kediri III	2016
77	Galuh Pramesti Cintania	Juara I	Kediri	LKTI SMA Kediri III	2016
78	Vida Rahma Latifa	Juara I	Kediri	OSN Kota	2016
		Juara I	Kediri	KSM Biologi	2016

		Juara I	Jatim	KSM Biologi	2016
		Juara I	Nasional	KSM Biologi	2016
		Juara I	Nasional	KSM Biologi	2016
				Kemenag Propinsi	
79	PMR	Juara Umum	Kediri	PMR SMA I Kediri	2016
80	Auliya Sunan Fadilah	Juara II	Kediri	KSM Biologi Kemenag Kediri	2016
81	Batrisyia Rumidzati	Juara 3	Kediri	KSM Biologi Kemenag Kediri	2016
82	M. Rizki Tsani	Juara I	Kediri	KSM matematika Kota Kediri	2016
83	Moh. Yaqut Aufa	Juara II	Kediri	KSM Matematika Kota Kediri	2016
84	Tim baris Putra	Juara 3	Kediri	Lomba Baris hari jadi Kota Kediri	2016
85	Tim Baris Putri	Juara I	Kediri	Lomba Baris hari jadi Kota Kediri	2016
86	Almira Chusnul Amaliya	Juara III	Kediri	KSM Matematika Kota Kediri	2016
87	Ngasden Liyus susanto	Juara II	Kediri	KSM IPS Kemenag Kediri	2016
88	Hisyam Hasbi	Juara I	Kediri	KSM Fisika Kemenag Kediri	2016
89	M. Khalid	Juara II	Kediri	KSM Fisika Kemenag Kediri	2016
90	M. Rizki Tsani	Juara 3	Jatim	KSM Matematika Propinsi	2016
91	A. Wafika S.	Juara 3	Kediri	Touenamen catur hari jadi kota Kediri	2016
92	Enik kurniawati, S. Pd	Juara 3	Jatim	Lomba Guru Kemenag Wil. Propinsi	2016

93	Drs. Nursalim, M. Pd. I	Juara I	Jatim	Lomba Kepala Madrasah Kemenag Wil. Propinsi	2016
94	Ibra Abdi	Juara I	Kediri	SMADA English Competition Club	2016
95	M. Iskak Firmansyah	Juara I Juara I Juara I	Kediri Kediri Kediri	MTQ Hari Jadi Kota Kediri MTQ Milad MAN 3 Pidati Bhs. Jawa hari Jadi Kota Kediri	2016 2016 2016
96	Intan Safitri	Juara II	Kediri	MTQ cab. Putri Milad Man 3 Kediri	2016
97	M. Dzakiya Annajachi	Juara I	Kediri	MTQ cab. Anak Hari Jadi Kota Kediri	2016
98	Najwa Shofia Maharani	Juara I Juara II	Kediri Jatim	MTQ cab. Putri Milad Man 3 Kediri Bintang vokalis Seni Qosidah Kemenag Propinsi	2016 2016
99	M. Wildan Habibi	Juara I	Kediri	MTQ cab. Anak Hari Jadi Kota Kediri	2016
100	Eva Astutik, s. Pd. I	Juara I	Kediri	MTQ cab. Dewasa Hari Jadi Kota Kediri	2016
101	Drs. H. Nursalim, M. Pd. I	Juara I	Nasional	Kompetisi kepala Madrasah Kemenag Pusat	2016
102	Alya Dan Annisa	Juara 2	Nasional	LKIR Empat Bahasa	2016
103	Nadzirah dan Almira	Juara I	Nasional	LKIP Piala Kementerian Pertahanan	2016
104	Angga Tri dan Sultan Farel	Juara I	Nasional	Robotik Kemenag Pusat	2016
105	Neng Rizki dan Nabila	Finalis	Nasional	LPIR-LIPI	2016

106	Nadzirah dan Galuh	Juara I	Kediri	LKIR SMAN I Kediri	2017
107	Nahda dan Vania	Juara 2	Kediri	LKIR SMAN I Kediri	2017
108	Pramuka	Juara I	Jatim	Lomba Egrang Putri Sangarapalawa SMAN 3 Blitar	2017
		Juara III	Jatim	Lomba Egrang Putri Sangarapalawa SMAN 3 Blitar	2017
		Hrp III	Jatim	Lomba Duel yel Pangkalan sanggarapalawa SMAN 3 Blitar	2017
		Juara II	Jatim	Lomba Administrasi Sangarapalawa SMAN 3 Blitar	2017

Tabel 3 pencapaian prestasi di MTs Negeri Kediri II³¹

Tabel di atas didukung jadwal kegiatan ekstrakurikuler, sebagaimana terlampir.³²

Hal yang sama dikatakan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan. Berikut petikan wawancaranya:

KIR yang semula merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler dimasukkan dalam kurikulum sebagai mulok dan sekaligus sebagai ekstrakurikuler. Ternyata dari waktu ke waktu anak-anak menunjukkan minat yang sangat bagus hingga akhirnya bisa memperoleh prestasi ditingkat nasional sebagai madrasah riset. Sejak itu MTs Negeri Kediri II menjadi madrasah favorit di wilayah Kediri.³³

Di Mts Negeri Kediri II KIR/riset dimasukkan dalam kurikulum sebagai muatan lokal. Selain sebagai mulok KIR juga sebagai salah

³¹ Dokumentasi tabel pencapaian prestasi guru dan siswa MTs Negeri Kediri II.

³² Dokumentasi jadwal ekstrakurikuler MTs Negeri Kediri II.

³³ Wawancara dengan Miftahul Ulum, Waka Bidang keesiswaan, 9 Mei 2017.

ekstrakurikuler, jadi anak-anak yang memiliki minat betul-betul mendapat wadah dan diasah secara terus menerus.

Berkenaan dengan pelaksanaan pembiayaan, kepala madrasah mengemukakan:

Biaya yang digunakan untuk kegiatan KIR dan ekstrakurikuler yang lain sesuai dengan yang sudah dialokasikan di BOS. Jika dalam pelaksanaannya terjadi pembengkakan, apabila dari BOS maka dilakukan revisi, jika tidak dapat dialokasikan di BOS maka diambilkan dari dana sumber dana lain.³⁴

Dalam pelaksanaan pembiayaan terdapat kegiatan yang juga amat penting yang dilakukan oleh bendahara madrasah yaitu pembukuan pembiayaan. Pembukuan ini berkaitan dengan penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran uang oleh bendahara madrasah, sebagaimana dikemukakan bendahara:

Pembukuan yang lengkap ada Buku Kas Umum (BKU), buku pembantu kas, buku pembantu bank, buku pajak, berita acara penutupan kas. Pembukuan dilakukan oleh bendahara seriap akhir bulan. BKU itu merupakan kumpulan/gabungan dari buku-buku pembantu kas dan buku pembantu bank. Jadi BKU dengan buku pembantu dan buku bank harus sesuai.³⁵

Hal senada dikemukakan oleh Wakil kepala Madrasah bidang kurikulum:

Ya pelaksanaan dana sesuai dengan yang ada di RKAM. Kalau ada pembengkakan ya dilakukan revisi dana.³⁶

Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana langkah kepala madrasah dalam hal pembiayaan untuk mewujudkan

³⁴ Wawancara dengan Nursalim, Kepala Madrasah, 10 Maret 2017, 11.00-12.30.

³⁵ Wawancara dengan Azizah, bendahara MTs Negeri Kediri II, 13 Mei 2017, 14.35-14.50.

³⁶ Wawancara dengan M. Sultan Agung, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, 13 Mei 2017, 12.30-12.55.

dan mempertahankan semua prestasi yang sudah dicapai oleh madrasah. Berikut ini petikan wawancaranya:

Dana untuk KIR kita alokasikan dari BOS. Alokasi dana untuk KIR terus kami naikkan karena dari pengalaman tahun-tahun sebelumnya ternyata masih banyak kekurangan di sana sini yang dananya belum terkafer.³⁷

Hal senada diungkapkan oleh guru pembina KIR yang mengatakan sebagai berikut:³⁸

Dalam penelitian anak-anak harus ada uji kandungan zat/larutan tertentu maka ujinya harus dibawa ke laboratorium di Malang. Kemudian untuk menyediakan larutan/zat reagensinya atau zat untuk menguji bahan yang diteliti harus membeli dari luar kota. Ada yang harus dibeli di Malang, Surabaya, Jakarta, bahkan sampai Bogor. Selain itu juga dibutuhkan biaya untuk anak-anak yang mengikuti lomba diberbagai ivent. Bapak Nursalim selalu memberi dukungan, dan mengatakan apa yang bu Enik butuhkan madrasah akan selalu siap. Jadi saya memang “diajangi” sama pak Nursalim kalau untuk KIR.

Pernyataan serupa dikatakan juga oleh Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, yaitu sebagai berikut:

Memang ada peningkatan dana untuk KIR dari tahun ke tahun. Hal ini sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi untuk kegiatan KIR. Apalagi antusiasme anak-anak dalam mengikuti lomba diberbagai ivent sangat besar, sehingga madrasah wajib untuk memfasilitasinya, salah satunya dengan pembiayaan.³⁹

MTs Negeri Kediri II termasuk sekolah yang biayanya murah dengan segudang prestasi yang berhasil diraih. Hal ini diungkapkan oleh kepala madrasah:

³⁷ Wawancara dengan Miftahul Ulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, 9 Mei 2017, 12.10-12.40.

³⁸ Wawancara dengan Nursalim kepala madrasah, 10 Maret 2017, 11.00-12.30.

³⁹ Wawancara dengan Miftahul Ulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, 9 Mei 2017, 12.10-12.40.

Kami ingin menepis anggapan masyarakat selama ini yang meyakini bahwa mutu pendidikan yang baik selalu linier dengan biaya yang mahal. Sekolah yang maju adalah sekolah yang biayanya mahal. MTs Negeri Kediri II ingin membuktikan bahwa dengan kesederhanaan madrasah dan biaya yang murah dapat mencetak segudang prestasi yang menunjang peningkatan mutu pendidikan. Yang tidak kalah dengan sekolah dengan biayanya mahal.⁴⁰

Untuk meningkatkan komitmen guru, peserta didik, tenaga kependidikan sampai tukang sapu, Kepala Madrasah memiliki filosofi unik yang dikenal dengan *induk ayam mengerami anaknya* dan teori *Scaffolding* (semua elemen dilibatkan), seperti yang telah dinyatakan oleh beliau sebagai berikut:

Semua warga MTs N Kediri II, mulai dari saya sendiri, tenaga kependidikan mulai dari pegawai kantor, satpam, petugas kebersihan, guru semua bekerja dengan penuh dedikasi dan punya komitmen yang tinggi. Semua stakeholder harus menyangga kemajuan madrasah. Kepala Madrasah mensinergikan guru, wali murid, dan peserta didik. Guru bekerja tanpa diperintah, pulang sampai sore hari untuk membimbing anak-anak belajar di luar jam. Di sini saya mempunyai filosofi induk ayam mengerami anaknya. Saya selalu datang sebelum karyawan dan guru datang, dan pulang setelah semua pulang, jadi semua warga sekolah merasa terayomi dan diperhatikan. Sehingga warga sekolah merasa krasan dan cinta terhadap madrasah.⁴¹

Kepala Madrasah selalu melakukan pendekatan dan sering mengajak ngobrol kepada guru, siswa, karyawan sampai satpam dan tukang sapu untuk menampung keluhan dan aspirasi mereka, agar semua warga sekolah tanpa terkecuali merasa diperhatikan oleh Kepala Madrasah, sehingga mereka merasa dimanusiakan dan dihargai.

⁴⁰ Wawancara dengan Nursalim, Kepala Madrasah MTs Negeri Kediri II, 10 Maret 2017, 11.00-12.30.

⁴¹ Wawancara dengan Nursalim kepala madrasah MTs Negeri Kediri II, 10 Maret 2017, 11.00-12.30.

Hal senada disampaikan oleh guru pembina KIR, beliau mengatakan sebagai berikut:

Bapak Kepala Madrasah selalu mendampingi kita saat kita butuhkan. Beliau biasa menunggu kita sampai pekerjaan kita selesai. Misalnya pada saat saya membimbing anak-anak KIR sampai sore. Beliau selalu merespon apa yang saya butuhkan, kesulitan apa yang saya hadapi. Jadi beliau sangat mendukung semua kegiatan yang ada di Madrasah.⁴²

Demikian juga yang dikatakan oleh Ibu Tatik Anisatul selaku staf Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, sebagai berikut:

Kami bekerja tidak seperti orang lain pada umumnya. Kami bekerja dengan maksimal, karena memang Pak Nursalim orangnya punya komitmen yang tinggi. Beliau tidak mau bekerja setengah-setengah. Beliau selalu memantau dan mengayomi kami semua. Di MTs N Kediri II semua lini bekerja dengan cepat dan up date. Misalnya awal tahun ajaran baru, Panitia PPDB, Waka Kurikulum, Tata usaha, Waka humas, Satpam, Tenaga Kebersihan semua bekerja dengan maksimal. Sehingga begitu PPDB selesai semua informasi yang up date langsung dapat di akses oleh masyarakat.⁴³



Gambar 13 Wawancara tentang komitmen guru MTs N Kediri II dengan Ibu Tatik Anisatul⁴⁴

⁴² Wawancara dengan guru pembina KIR, Enik, 13 April 2017, 13.30-13.45.

⁴³ Wawancara dengan Tatik Anisatul, Waka Bid Kurikulum, 13 Mei 2017, 13.00-13.20.

⁴⁴ Dokumentasi wawancara dengan staf Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum MTs Negeri Kediri II.

Hal yang sama dikemukakan oleh wakil kepala bidang Humas.

Berikut petikan wawancara:

Iya Bu, di sini semua lini bekerja dengan cepat jadi semua kegiatan yang ada di MTs Negeri Kediri II langsung bisa di update oleh siapa saja. Saya setiap hari mengirim berita tentang semua kegiatan yang ada di MTs Negeri Kediri II ke Kanwil Kemenag.⁴⁵



Gambar 14 Waka Humas sedang mengirim berita tentang kegiatan ulangan akhir semester berbasis komputer ke propinsi⁴⁶

Waka humas setiap hari selalu mengirimkan berita kepada Kemenag Propinsi tentang kegiatan yang dilakukan MTs Negeri Kediri II. Memberitakan setiap kegiatan yang ada di MTs Negeri Kediri II setiap hari kepada dunia luar merupakan upaya yang sangat baik untuk merebut pasar. Dengan demikian semua lapisan masyarakat tahu ada kegiatan apa saja di MTs Negeri Kediri II hari setiap hari. Hal ini bisa terwujud berkat komitmen yang tinggi dari Bapak Mujiono selaku waka Humas yang berperan sebagai garda depannya madrasah.

⁴⁵ Wawancara dengan Mujiono, Wakil Kepala Bidang Hubungan Masyarakat, 9 Mei 2017, 14.30-15.00.

⁴⁶ Dokumentasi Waka Humas sedang mengirim berita ke Kanwil Kemenag Propinsi.

Guru-guru di MTs N Kediri II memang memiliki komitmen mengabdikan yang sangat tinggi, seperti yang telah dikatakan oleh Kepala Madrasah pada saat peneliti wawancara. Beliau mengatakan sebagai berikut:

Guru-guru di MTs N Kediri II ini memiliki semangat kerja yang luar biasa, yang bisa mengantarkan anak-anak berprestasi sampai tingkat Nasional. Walaupun dengan imbalan yang sangat sedikit sekedar sebagai uang lelah tetapi guru-guru di sini tidak pernah mempermasalahakan hal tersebut. Mereka tetap bekerja dengan sabar dan telaten mendampingi anak-anak sampai sore. Mereka selalu mengutamakan tugas di sekolah. Merekalah srikandi-srikandi MTs N Kediri II ini.⁴⁷

Hal senada juga dikatakan oleh guru pembina ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja sebagai berikut:

Kalau ditanya honorinya membina anak-anak di sini tidak seberapa, tetapi memang saya senang melakukannya. Sejak kuliah saya memang suka melakukan penelitian jadi sampai sekarang saya menerapkan ilmu yang saya peroleh. Hampir setiap hari saya pulang sore menemani anak-anak melakukan persiapan lomba KIR.⁴⁸

Pernyataan tersebut di validasi oleh asisten Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum. Beliau mengatakan sebagai berikut:

Hampir setiap hari Bu Enik itu pulang sore untuk menemani anak-anak melakukan penelitian, jadi anak-anak semangat ada yang membimbing dan mengawal kegiatan mereka.⁴⁹

Guru-guru di MTs N Kediri II memang memiliki semangat mengabdikan yang sangat tinggi. Mereka bekerja tidak diukur dengan berapa honor yang mereka peroleh tetapi mereka bekerja demi

⁴⁷ Wawancara dengan Nursalim, kepala MTs Negeri Kediri II, 10 Maret 2017, 11.00-12.20.

⁴⁸ Wawancara dengan Enik, Guru Pembina KIR, 9 Mei 2017, 13.30-13.45.

⁴⁹ Wawancara dengan Muh. Sultan Agung, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, 9 Mei 2017, 12.30-13.00..

kemajuan madrasah. Walaupun dengan gedung yang masih belum bagus dan belum memiliki Laboratorium, tetapi hal tersebut tidak menjadi kendala untuk memperoleh prestasi melebihi MTs Negeri I Malang yang semua fasilitas dan gedungnya sangat bagus.

Biaya untuk kegiatan tahunan termasuk murah, yaitu 200.000 setiap semester. Demikian juga biaya kegiatan dan pemeliharaan untuk kelas unggulan hanya bermacam-macam, rata-rata 180.000, ada yang 200.000, ada juga yang 100.000 setiap bulan, bahkan ada beberapa siswa tidak mampu yang digratiskan, karena di MTs Negeri II terjadi subsidi silang.

Untuk memberikan penghargaan pada guru dan karyawan yang berprestasi dan honor tambahan karena ada tugas tambahan, membeli seragam guru dan karyawan, diambilkan dari laba kantin, laba pengelolaan ma'hat dan dari rekanan.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah:

Guru-guru di sini yang memiliki tugas tambahan imbalannya sangat sedikit, dan Alhamdulillah guru-guru di sini tidak pernah mempermasalahkan tentang imbalan yang diterima, betul-betul mengabdikan diri untuk madrasah. Saya tanamkan pada anak buah saya, boleh punya pekerjaan sampingan tetapi tugas yang paling utama adalah tugas di MTs. Kadang kita beri reward, dananya kita ambilkan dari laba badan usaha milik madrasah seperti kantin madrasah dan ma'hat. Penghargaan tidak harus berupa hadiah, tetapi bisa diumumkan di depan rapat dinas saat ada guru yang mendapat kenaikan gaji berkala. Dengan begitu sudah merupakan reward dan perhatian yang diperoleh dari kepala madrasah. Hal ini penting saya lakukan agar semua yang ada di MTs merasa dihargai jerih payahnya.⁵⁰

⁵⁰ Wawancara dengan Nursalim, Kepala Madrasah MTs N Kediri II, 10 Maret 2017., 11.30-12.30.

Hal yang sama diungkapkan oleh bendahara Madrasah,

Sebagian kebutuhan dan kegiatan madrasah diambilkan dana dari sumber-sumber lain. Jadi tidak hanya mengandalkan dari DIPA saja.⁵¹

Peningkatan mutu pada lembaga pendidikan juga dapat ditentukan oleh SDM yang ada, terutama guru-gurunya. Dalam hal ini dapat dilihat dari kualifikasi pendidikannya. Berikut hasil wawancara dengan kepala madrasah:

Alhamdulillah guru-guru kami di sini sudah lumayan banyak yang pendidikannya S2. Ada 21 guru, kami selalu memberi kesempatan dan memotivasi guru untuk sekolah lagi.⁵²

Pernyataan yang senada juga diungkapkan wakil kepala bidang humas:

Disini sudah ada 21 guru yang lulus S2. Ada yang kuliah di Unesa, Unisma, UIN Malang, IAIN Kediri.⁵³

Hal senada juga dikatakan oleh asisten wakil kepala bidang kurikulum:

Sudah banyak bapak ibu guru di sini yang lulus S2. Banyak yang bersemangat untuk melanjutkan ke S2.

Wawancara di atas didukung data guru pada lampiran.⁵⁴

Salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan pendidikan adalah sumber daya manusia yang ada dilembaga pendidikan tersebut. Guru termasuk salah satu SDM yang sangat menentukan kemajuan dan keberhasilan pendidikan. Sekarang ini guru dituntut untuk kreatif,

⁵¹ Wawancara dengan Azizah, Bendahara MTs N Kediri II, 9 Mei 2017, 14.30-14.45.

⁵² Wawancara dengan Nursalim, Kepala Madrasah, 10 Maret 2017, 11.00-12.30

⁵³ Wawancara dengan Mujiono, Wakil Kepala Bidang Humas, 9 Mei 2017, 15.00-13.30.

⁵⁴ Dokumentasi data nama-nama guru MTs Negeri Kediri II.

inovatif dan mau berubah kalau ingin maju. Ada beberapa cara untuk meningkatkan mutu guru, misalnya dengan diklat, workshop, Musyawarah Guru Mata Pelajaran, menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

c. Mekanisme pengawasan peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen pembiayaan.

Pengawasan merupakan tahap akhir dari serangkaian tahapan dalam manajemen. Pengawann atau yang dikenal dengan *controlling* menyangkut semua kegiatan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak tertentu.

Berkenaan dengan pengawasan mutu pendidikan di MTs Negeri Kediri II kepala madrasah mengemukakan:

Pengawasan keberhasilan madrasah ini dilakukan tentu saja oleh Kemenag, pengawas pendidikan, komite madrasah, orang tua dan masyarakat sebagai pelanggan, sekolah yang jenjangnya lebih tinggi sebagai pengguna (Aliyah, SMA, SMK dan yang sederajat), LSM, pelanggan internal. Di sini peran orang tua dan masyarakat sebagai pengawas kemajuan madrasah sangat besar, mereka kritis banyak memberi masukan dan selalu mengikuti perkembangan MTs Negeri Kediri II.⁵⁵

Penyataan di atas diperkuat oleh wakil kepala bidang humas:

Secara tidak langsung kualitas madrasah ini akan dikontrol oleh pelanggan eksternal dalam hal ini orang tua, masyarakat dan pengguna, juga kemenag.⁵⁶

Pernyataan senada diungkapkan oleh guru MTs Negeri Kediri II:

⁵⁵ Wawancara dengan Nursalim,, kepala MTs Negeri Kediri II, 10 Maret 2017, 11.00-12.30.

⁵⁶ Wawancara dengan Mujiono, Waka Humas MTs Negeri Kediri II, 9 Mei 2017, 11.00-11.15

Kemajuan MTs ini diketahui oleh masyarakat sampai di luar Kediri, banyak orang tua murid-murid sini yang rumahnya Pare, Nganjuk, Tulungagung dan Blitar. Mereka percaya bahwa mutu di sini bagus.⁵⁷

Prestasi dan keberhasilan MTs Negeri Kediri II memang sudah tidak diragukan lagi, bahkan MTs Negeri Kediri II sudah dikenal sebagai madrasah favorit. Ini perlu pengawasan dan evaluasi agar dapat mempertahankan kefavoritannya ditengah-tengah persaingan dunia pendidikan dewasa ini.

Kepala madrasah mengungkapkan:

Masyarakat sekarang sudah pintar dan kritis mereka bisa memilih mana sekolah yang bagus, apalagi masyarakat di sini termasuk kota, masyarakatnya selalu mengikuti perkembangan yang terjadi di MTs N Kediri II ini. Mereka selalu memantau kita, jika kita lengah maka mereka akan meninggalkan kita, berarti kita sudah gagal mempertahankan eksistensi madrasah ini.⁵⁸

Senada dengan waka kurikulum yang mengemukakan:

Kemenag juga melakukan pengawasan dan tahu bagaimana kondisi MTs-MTs di sini. Minat orang tua dan masyarakat terhadap MTs ini semakin besar, saya kira itu merupakan bentuk pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat.⁵⁹

Pernyataan tersebut senada dengan staf waka kurikulum yang mengatakan:

Kepercayaan masyarakat di Kediri bahkan sampai diluar Kediri terhadap MTs Negeri Kediri II sampai sekarang masih tetap, MTs Negeri Kediri II adalah MTs favorit. Dengan predikat tersebut, kami harus terus berusaha sekuat tenaga meningkatkan prestasi baik itu akademik maupun non

⁵⁷ Wawancara dengan Romiyati, guru MTs Negeri Kediri II, 10 April 2017, 14.00-14.20.

⁵⁸ Wawancara dengan Nursalim, Kepala MTs Negeri Kediri II, 10 Maret 2017.

⁵⁹ Wawancara dengan M. Sultan Agung, Waka Kurikulum MTs Negeri Kediri II, 13 Mei 2017.

akademik. Saya kira itu bentuk pengawasan masyarakat terhadap MTs ini.⁶⁰

Pengawasan terhadap keberhasilan pendidikan memang tidak dilakukan seperti pengawasan pada pembiayaan, harus ada laporan pembukuan untuk dievaluasi dan dipertanggungjawabkan, tetapi lebih kepada tindakan dan hasil yang nyata misalnya prestasi-prestasi yang dapat diraih, akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keberhasilan itu, dan kedepannya semakin berhasil. Jika masih ada kekurangan, ini sebagai evaluasi masa mendatang untuk lebih baik.

Ada beberapa pihak yang melakukan pengawasan pembiayaan, seperti yang dikemukakan oleh kepala madrasah:

Beberapa pihak yang melakukan pengawasan pembiayaan, dari pihak intern yaitu kepala sekolah setiap akhir bulan, komite setiap semester, dan pihak ekstern yaitu KPK, BPK, BPKP, Dirjen, dilakukan sewaktu-waktu jika mereka datang ke madrasah. Sekarang sudah online semua, jadi laporan semua keuangan langsung secara online lewat SPAN dengan berbagai aplikasi keuangan. Kalau ada kejanggalan dan temuan baru para auditor itu datang ke madrasah. Dan semua keuangan di sini transparan, guru dan karyawan kami beritahu. Uang kita sekarang ada berapa, dari sisa ini dari sisa itu.⁶¹

Hal senada diungkapkan bendahara MTs Negeri Kediri II:

Pengawasan dana BOS dilakukan oleh BPKP, BPK dan Dirjen. Kalau pengawasan intern biasanya bapak kepala, KTU. Untuk dana komite ya kepala dan komite yang melakukan pengawasan. Untuk penerimaan, penggunaan dan pelaporan dana BOS semua sudah online dengan sistem SPAN (Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara) menggunakan berbagai aplikasi keuangan yang disosialisasi terlebih dulu kepada para bendahara oleh KPPN (Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan

⁶⁰ Wawancara dengan Tatik Anisatul, Staf Waka Kurikulum MTs Negeri Kediri II, 7 April 2017.

⁶¹ Wawancara dengan Nursalim, Kepala MTs Negeri II, 10 Maret 2017, 11.00-12.30.

Negara).jadi sebenarnya, penerimaan, penggunaan dan pelaporan sudah terekam setiap kali ada transaksi.⁶²

Pernyataan di atas divalidasi oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum:

Biasanya yang melakukan pengawasan keuangan datangnya sewaktu waktu, kadang BPK, kadang BPKP kadang juga Dirjen. Tapi kalau keuangan selain dari negara ya cukup intern saja.

d. Mekanisme tindak lanjut Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Pembiayaan

Banyak sekali prestasi yang sudah diraih oleh MTs N Kediri II baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Hal ini tidak lantas menjadikan MTs N Kediri II merasa puas, madrasah selalu berusaha untuk meraih prestasi yang lebih banyak lagi. Untuk tahun 2017 kepala madrasah sudah memiliki anjang-ancang sebagai tindak lanjut dari kegiatan KIR bahkan dalam waktu dekat akan louncing madrasah literasi, yaitu sebagai madrasah penulis. Ini jelas ada kaitannya dengan riset/KIR yang sudah menjadi iconnya MTs Negeri Kediri II. Kepala Madrasah harus terus berpikir keras untuk mencari terobosan-terobosan baru yang belum banyak dilakukan oleh sekolah lain tetapi bisa menarik minat pengguna/konsumen. Jika madrasah ingin tetap eksis maka harus selalu ada prestasi-prestasi yang dapat disuguhkan kepada masyarakat.

Berikut wawancara peneliti dengan kepala madrasah:

⁶² Wawancara dengan Azizah, Bendahara MTs Negeri Kediri II, 13 mei 2017, 14.00-14.20.

Madrasah akan melanjutkan prestasi di bidang KIR dan segera louncing sebagai madrasah literasi pada tahun ini. Madrasah literasi adalah madrasah penulis jadi sangat sesuai dengan MTs N Kediri II yang sudah menyandang predikat sebagai madrasah riset.⁶³

Dengan louncing sebagai madrasah literasi, berarti akan menambah panjang daftar prestasi yang diraih MTs Negeri Kediri II.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Wakil Kepala Bidang kurikulum:

KIR tetap kami lanjutkan, untuk tahun ini ditambah louncing madrasah literasi.⁶⁴

Pernyataan di atas divalidasi oleh guru pembina KIR,

Tahun ini MTs Negeri Kediri II akan louncing sebagai madrasah literasi, dan KIR akan tetap dilanjutkan, karena anak-anak disini sudah terlanjur mempunyai minat yang besar pada KIR karena memang sejak masuk di kelas VII mereka sudah di diklat tentang KIR. Apalagi madrasah literasi ini sangat erat kaitannya dengan KIR, karena dalam madrasah literasi akan ada budaya baca dan tulis pada setiap anak, jelas ini akan membantu kegiatan KIR.⁶⁵

Mengenai tindak lanjut penggalan dana dari sumber lain, kepala madrasah mengemukakan:

Saya akan mengundang teman-teman saya yang dulu sekolahnya sama-sama disini. Saya dulu juga lulusan MTs sini. Banyak teman-teman saya yang sekarang sudah berhasil jadi orang akan saya ajak sebagai donatur di MTs ini. Agar MTs ini bisa lebih maju lagi.⁶⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan, kondisi gedung MTs Negeri Kediri II ini masih belum bagus, belum punya laboratorium, jadi

⁶³ Muhamad Amak, Kepala MTs N Kediri II, Wawancara, 9 Mei 2017.

⁶⁴ Wawancara dengan Muhamad Sultan Agung, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, 9 Mei 2017

⁶⁵ Wawancara dengan Enik, Pembina KIR MTs N Kediri II, 9 Mei 2017.

⁶⁶ Wawancara dengan M. Amak Burhanudin, Kepala MTs Negeri Kediri II, 18 April 2017.

kalau melakukan penelitian sifatnya kondisional, artinya dilakukan di kelas atau ditempat yang memang ada hubungannya dengan yang diteliti. Bagian belakang aula terdapat tumpukan sampah yang menggunung dan perlu penanganan dengan segera. Dan ini membutuhkan dana yang tidak bisa diambilkan dari dana DIPA.

Hal senada dikemukakan oleh Wakil Kepala Bidang Humas:

Bapak Amak akan merangkul alumni dalam rangka menggalang dana untuk membantu pembiayaan yang ada di MTs rencananya ini nanti untuk mewujudkan adiwiyata di MTs Negeri Kediri II.⁶⁷

Demikian juga yang dikemukakan oleh Wakil Kepala Bidang

Kurikulum:

Iya untuk tahun ini memang Bapak Amak memiliki program untuk merangkul para alumni sebagai donatur di MTs ini.⁶⁸

Bagian belakang aula terdapat tumpukan sampah yang menggunung dan perlu penanganan dengan segera. Rumput di halaman depan sering mati karena dilindas mobil yang parkir di situ. Akhirnya Bapak Kepala Madrasah berinisiatif untuk menjadikan MTs Negeri Kediri II sebagai madrasah adiwiyata sebagaimana diungkapkan oleh beliau:

Disini sudah banyak tumbuhan tinggal menambah disana sini yang masih gersang, tumpukan sampah dibelakang akan diuruk, biar kelihatan bersih dan sejajar dengan bagian lain. Halaman depan akan dijadikan taman supaya rumputnya tidak mati karena sering dilindas mobil yang parkir. Tahun ini saya

⁶⁷ Wawancara dengan Mujiono, wakil Kepala Madrasah Bidang Humas, 18 April 2017.

⁶⁸ Wawancara dengan M. Sulton Agung, wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, 18 April 2017

sudah louncing MTs Negeri Kediri II sebagai madrasah adiwiyata.⁶⁹

Pernyataan senada dikemukakan oleh Wakil Kepala Madrasah bidang Humas:

Tahun ini kita louncing madrasah adiwiyata untuk MTs Negeri Kediri II.

Pernyataan di atas divalidasi oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum:

Sekarang MTs Negeri sudah menata diri untuk menjadi madrasah adiwiyata. Di depan laboratorium sudah ditanami, demikian juga green housenya sudah semakin banyak tanamannya. Dan tahun ini sudah louncing sebagai madrasah adiwiyata.⁷⁰

Bapak Amak sangat bersemangat untuk mewujudkan MTs Negeri Kediri II sebagai madrasah adiwiyata bahkan sampai tingkat nasional. Beliau menginginkan suasana MTs Negeri Kediri II yang rindang, sejuk, dan bersih sehingga memberi kenyamanan dan ketenangan pada siswa-siswi saat belajar. Tentu saja hasilnya akan membawa MTs Negeri Kediri II lebih maju lagi. Menurut beliau MTs Negeri Kediri II memiliki peluang yang sangat besar untuk mewujudkan diri sebagai madrasah adiwiyata, karena hanya tinggal menambah tanaman, memoles dan mengecat dan menambal yang belum ada.

⁶⁹ Wawancara dengan M. Amak Burhanudin, Kepala MTs Negeri Kediri II, 9 April 2017.

⁷⁰ Wawancara dengan M. Sultan Agung, Wakil kepala Madrasah Bidang Kurikulum, 9 April 2017.

2. Paparan Data Situs 2 (MTs Negeri Kanigoro Kediri)

a. Mekanisme perencanaan peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen pembiayaan di MTs Negeri Kanigoro.

MTs Negeri Kanigoro Kediri dahulu merupakan sekolah yayasan milik PSM (Pondok Sabilil Mutaqim) dan merupakan tanah waqaf dari H. Kusnan. Pada tahun 1967 madrasah ini di ambil alih oleh pemerintah dan menjadi sekolah negeri. Sekolah ini berada dipinggiran kecamatan kota Kediri. Kondisi sekolah ini dulu selalu banjir. Waktu memasuki musim penghujan, kegiatan upacara tidak bisa dilaksanakan karena halaman selalu banjir. Kondisi yang seperti ini sangat tidak nyaman bagi semua warga MTs Negeri Kanigoro.

Berikut petikan wawancara peneliti dengan kepala madrasah:

Madrasah Negeri kanigoro dulu terkenal banjir, bahkan banjirnya halaman madrasah sampai lutut orang dewasa. Jika musim hujan tiba upacara tidak bisa dilaksanakan. Bahkan berimbas pada kegiatan belajar mengajar. Bagaimana mau mencetak prestasi kondisi halamannya saja seperti itu. Pada saat itu mencari siswa sangat sulit tidak ada yang tertarik dengan MTs ini. Saya berpikir, wah kalau keadaan seperti ini kita biarkan terus bagaimana kelangsungan MTs ini.⁷¹

⁷¹ Wawancara dengan M. Amak Burhanudin, Kepala Madrasah MTs N Kanigoro, 10 April 2017, 08.45-09.30..



Gambar 15 Wawancara tentang perencanaan peningkatan mutu madrasah dengan Bapak M. Amak Burhadin⁷²

Keadaan MTs Negeri Kanigoro yang selalu banjir setiap musim kemarau sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Anak-anak menjadi tidak nyaman belajar dan madrasah kelihatan sangat kotor. Lingkungan madrasah sangat tidak kondusif.

Hal yang sama dikatakan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum. Berikut petikan wawancara peneliti dengan beliau:

Dulu sebelum halaman ini di bruk kondisinya sangat memprihatinkan. Apalagi saat musim hujan tiba, anak-anak tidak dapat belajar dengan nyaman, setelah banjir halaman sangat kotor dan becek.⁷³

⁷² Dokumentasi Wawancara dengan M. Amak Burhanudin, Kepala Madrasah MTs N Kanigoro

⁷³ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, 13 Mei 2017, 10-30-11.00.



Gambar 16 Wawancara tentang perencanaan peningkatan mutu madrasah dengan Bapak Syaiful Ali⁷⁴

Pernyataan senada diungkapkan oleh wakil kepala bidang kesiswaan:

Memang MTs Negeri Kanigoro dulu tidak seperti sekarang. Dulu banjir cukup parah bahkan sampai lutut. Anak-anak banyak yang kecoh, tidak bisa upacara dan becek sehabis banjir. Kalau sudah seperti itu ya kegiatan belajar mengajar pasti terganggu. Guru yang mau masuk kelas juga bingung karena dari kelas satu ke kelas lain, dari kantor ke kelas selalu tergenang air.⁷⁵



Gambar 17 Wawancara tentang perencanaan peningkatan mutu madrasah dengan Ibu Yueni⁷⁶

⁷⁴ Dokumentasi wawancara dengan Syaiful Ali waka Kurikulum MTs Negeri Kanigoro.

⁷⁵ Wawancara dengan Yueni Dwi Budi Alinta, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, 13 Mei 2017, 09.05-09.40.

⁷⁶ Dokumentasi wawancara dengan Yueni Dwi A. waka Kesiswaan MTs Negeri Kanigoro.

Lebih lanjut kepala madrasah mengemukakan:

Akhirnya saya mengambil inisiatif halaman kita bruk, pada saat itu sampai habis 40 truk. Kemudian kita paving sebagian yang menghubungkan antara kelas dengan ruang kepala madrasah, kantor dengan kelas. Setelah itu baru MTs N Kanigoro tidak pernah banjir lagi. Kemudian kita tanami dengan beberapa tanaman yang harganya murah tetapi dapat tumbuh cepat, sebagian anak-anak yang membawa. Dengan dana yang ada dan sedikit jumlahnya kita berusaha merubah kondisi MTs Negeri Kanigoro secara bertahap.⁷⁷

Kondisi yang tidak baik di madrasah segera diatasi oleh kepala madrasah. Kepala madrasah mengambil langkah tepat dengan mengebruk halaman madrasah, maka masalah banjir di MTs negeri Kanigoro teratasi. Dengan demikian suasana madrasah menjadi kondusif dan nyaman untuk belajar. Setelah itu baru program-program madrasah yang lain bisa dilaksanakan.

Hal senada disampaikan oleh Wakil kepala madrasah bidang kurikulum:

Ingat saya saat sekolahan banjir anak-anak itu banyak yang keluar kelas melihat banjir, dan guru-gurunya ga bisa masuk kelas. Gimana masuk kelas, akses jalannya saja banjir. Banjir yang kemarin belum surut sudah diguyur hujan lagi. Begitulah kondisi MTs saat itu. Yaitu akhirnya di bruk.⁷⁸

Hal yang sama pula dinyatakan oleh ketua tim adiwiyata:

Iya, setelah halaman di bruk baru kita merasakan suasana yang berbeda. Rasanya jadi bersih, nyaman. Saya merasakan madrasah dengan suasana yang beda demikian juga anak-anak jadi nyaman dan kondusif.⁷⁹

⁷⁷ Wawancara dengan M. Amak Burhanudin, Kepala MTs Negeri Kediri II, 10 April 2017.

⁷⁸ Wawancara dengan Syaiful Ali, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, 13 Mei 2017.

⁷⁹ Wawancara dengan Nur Hadi, ketua tim adiwiyata MTs Negeri Kanigoro, 13 Mei 2017.

Perencanaan pembiayaan untuk adiwiyata dikemukakan oleh kepala madrasah:

Dana untuk satu tahun kedepan sudah dirancang dalam RKAM dalam item-item yang terinci dengan jelas secara garis besar saja. Dalam penyusunan RAKM biasanya melibatkan bendahara, perwakilan guru, kepala madrasah. Termasuk didalamnya dana untuk adiwiyata. Alokasi dana adiwiyata sangat kecil, jika dalam pelaksanaannya terjadi pembengkakan kita ambilkan dari sumber dana lain. Jika ada program yang belum selesai dan masih membutuhkan dana cukup banyak, maka untuk tahun berikutnya kita tambah lagi. Semua Wakamad dan guru-guru pembina ekstrakurikuler kami kumpulkan, kami ajak berembuk untuk membicarakan masalah dana kegiatan, berapa kebutuhan dana untuk 1 tahun, kegiatannya apa saja dan sebagainya.

Pernyataan di atas divalidasi oleh bendahara:

Pada sekitar bulan April kita sudah dapat email dari Kemenag bagian perencanaan untuk menyusun RAKM. Tapi jika dalam pelaksanaan terjadi pembengkakan kita lakukan revisi dana.⁸⁰

Berkeenan hal di atas wakil kepala madrasah bidang Kurikulum mengemukakan:

Semua dana dari BOS sudah dirancang di dalam RAKM setiap tahun. Sebelum merancang RAKM, bapak kepala madrasah memanggil semua Waka, guru-guru pembina ekstra dan guru yang lain, untuk mencari masukan tentang pendanaan kegiatan yang akan dituangkan dalam RAKM nanti.⁸¹

Perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan . jika perencanaan dilakukan dengan matang, maka dalam pelaksanaannya akan berjalan lancar.

⁸⁰Wawancara dengan Nikmatul Sholikhah, Bnedahara MTs Negeri Kanigoro, 10 April 2017, 12.45-13.00.

⁸¹ Wawancara dengan Syaiful Ali, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, 13 Mei 2017, 10.30-11.00.

b. Mekanisme Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen pembiayaan di MTs Negeri Kanigoro Kediri.

Perjalanan yang ditempuh oleh kepala madrasah untuk memperoleh predikat madrasah adiwiyata tingkat nasional cukup panjang. Betul-betul menguras tenaga dan pikiran Bapak M. Amak pada saat itu.

Berikut petikan wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah:

Sebelum MTs Negeri Kanigoro memperoleh predikat adiwiyata nasional, perjuangannya cukup panjang. Pada saat itu hampir semua prestasi diborong oleh MTs Negeri Kediri II. Terus saya menggali kira-kira di MTs Negeri Kanigoro ini apa yang bisa saya munculkan. Langkah awal MTs Negeri Kanigoro mendatangkan pelatih sepak bola Jawa Timur untuk melatih tim sepak bola di madrasah kami, akhirnya mendapat juara I tingkat Kabupaten Kediri. Ternyata sepak bola untuk juara propinsi sangat sulit, apalagi juara nasional. Kemudian pada tahun 2011 MTs Negeri Kanigoro berubah haluan ikut kompetisi sekolah berkarakter tingkat propinsi yaitu widya pakerti nugraha, dan mendapat juara I. Kemudian ikut lomba UKS dan memperoleh juara I tingkat kabupaten. Untuk ke tingkat propinsi harus bersaing dengan SMP, dan SMP mempunyai prioritas untuk ke tingkat nasional karena yang mengadakan Dinas. Kesimpulannya MTs Negeri Kanigoro untuk memperoleh prestasi UKS sampai ke tingkat nasional sangat sulit. Dari sini akhirnya MTs Negeri Kanigoro mendapat jawaban, di wilayah Kediri saat itu belum ada yang mendapat predikat adiwiyata nasional, kenapa ga ke adiwiyata saja, pikir saya. Dan akhirnya saya mengambil langkah untuk mewujudkan adiwiyata, ternyata berhasil mendapat predikat sebagai madrasah adiwiyata sampai tingkat nasional.⁸²

Hal senada diungkapkan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum. Berikut petikan wawancara peneliti dengan beliau:

Saat itu saya ditunjuk oleh Bapak Amak sebagai koordinator adiwiyata di MTs Negeri Kanigoro dengan tujuan untuk mengangkat prestasi MTs Negeri Kanigoro karena pada saat

⁸² Wawancara dengan Muhamad Amak, Kepala Madrasah Negeri Kanigoro, 10 April 2017, 08.49-09.20.

itu di Kediri belum ada sekolah adiwiyata, dan ternyata berhasil memperoleh predikat sebagai madrasah adiwiyata tingkat nasional.⁸³

Hal yang sama dikatakan oleh bapak Nur Hadi. Inilah cuplikan wawancara peneliti dengan beliau:

Pada saat itu MTs Negeri Kanigoro ditunjuk oleh Kemenag untuk maju sebagai madrasah adiwiyata. Penunjukan ini berdasarkan prestasi yang sudah dicapai sebelumnya oleh madrasah. Ya prestasi di UKS, Olah raga, kemudian Widya Pakarti Nugraha. Mulai saat itu semua warga madrasah secara bergotong-royong bekerja sama untuk mewujudkan adiwiyata. Ada yang membawa tanamannya, ada yang mengerjakan penanamannya, membersihkan halaman semua mempunyai andil mulai dari tukang kebun, guru-guru, anak-anak sampai Pak Amak.⁸⁴

Bagaimana pembiayaan yang dialokasikan untuk program adiwiyata, berikut ini hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah:

Dana untuk adiwiyata terus terang sangat kecil, dan tidak bisa kalau hanya mengandalkan dari Dana DIPA saja. Ada sekolah yang mencanangkan adiwiyata habis biaya sampai sekitar 450 juta, tetapi di MTs Negeri Kanigoro tidak sampai 200 juta. Itupun tidak sekaligus, tetapi secara bertahap beberapa tahun sampai predikat adiwiyata nasional kita raih. Dalam hal ini Kepala madrasah harus kreatif, menggunakan strategi. Untuk taman misalnya, tidak harus baru, tetapi cukup dicat yang sudah ada, dipoles sana sini, anak-anak disuruh membawa tanaman dari rumah. Untuk tanaman perindang kami membeli yang harganya murah dan memiliki pertumbuhan yang cepat, sehingga dalam waktu 1 tahun sudah kelihatan rindang. Di bagian halaman kita paving, dibeberapa sudut halaman kita buat gazebo untuk belajar anak-anak. Dan hasilnya ternyata kita mendapat predikat adiwiyata nasional walaupun dengan biaya yang sedikit. Dan sejak MTs Negeri Kanigoro memperoleh predikat adiwiyata nasional, minat masyarakat terhadap MTs Negeri Kanigoro meningkat. Calon peserta didik

⁸³ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Syaiful Ali wawancara, 13 Mei 2017, 10.30-11.00

⁸⁴ Wawancara dengan Nur Hadi, Ketua Tim Adiwiyata, 13 Mei 2017, 09.50-10.20.

baru yang mendaftar ke MTs Negeri Kanigoro semakin banyak, bahkan setiap tahun selalu menolak siswa baru. Beberapa siswa berasal dari luar kabupaten Kediri.⁸⁵

Untuk mewujudkan madrasah adiwiyata nasional, MTs Negeri Kanigoro Kediri memang tidak menghabiskan dana besar. Dengan dana yang sedikit kepala madrasah berani mengambil langkah dan memanfaatkan peluang yang ada. Kepala madrasah memiliki strategi dan kreatif untuk mewujudkan impiannya. Di sekolah-sekolah lain yang mencanangkan adiwiyata menghabiskan dana yang cukup besar. Dan hasilnya, setelah MTs Negeri Kanigoro memperoleh predikat adiwiyata tingkat nasional kepercayaan dan minat masyarakat terhadap MTs Negeri Kanigoro meningkat. Banyak peserta didik yang berasal dari luar kabupaten Kediri, ada yang dari Blitar, Nganuk, Tulungagung.

Hal senada juga diungkapkan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum. Beliau mengatakan sebagai berikut:

Pada saat melaksanakan program adiwiyata di madrasah kami tidak semuanya baru, tetapi hanya memoles yang sudah ada kita tambah gazebo, halaman di paving, tanaman anak-anak yang membawa. Sehingga madrasah hanya menambah beberapa tanaman yang bisa tumbuh besar saja supaya rindang.⁸⁶

Hal serupa juga dikatakan oleh bapak Nur Hadi:

Tanaman-tanaman itu ada yang sumbangan dari kecamatan. Pada waktu itu bertepatan dengan hari penanaman pohon 1 milyar, jadi MTs N Kanigoro memperoleh tanaman sirsak dari kecamatan. Setiap guru harus menyumbang satu pot dengan satu tanaman, semua wali kelas siswa baru diwajibkan membawa tanaman. Untuk tanaman perindang yang besar-

⁸⁵ Wawancara Muhamad Amak, Kepala MTs Negeri Kanigoro, 10 April 2017, 09.00-09.30.

⁸⁶ Syaiful Ali, Wakil kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Wawancara, 13 April 2017, 10.30-11.00.

besar iru MTs sendiri yang membeli, ada tanaman beringin, sono, sawo manilo. Ada juga dana GNOT yaitu dana dari infak guru-guru dan karyawan disini.⁸⁷



Gambar 18 Wawancara tentang pelaksanaan adiwiyata dengan Bapak Nur Hadi⁸⁸

Dokumentasi kegiatan adiwiyata terdapat pada lampiran.

Kalau hanya mengandalkan dana dari DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) maka program madrasah tidak akan bisa terlaksana. Seperti yang dikemukakan oleh kepala madrasah dalam wawancara:

Dana untuk adiwiyata yang ada di DIPA sangat minim, tapi saya tetap optimis dan mengambil langkah untuk melaksanakan adiwiyata. Saya harus punya strategi untuk mengatasi masalah pembiayaan, akhirnya kekurangan dana saya ambilkan dari sisa LKS, laba kantin, dari Lembaga Bimbingan Belajar Bahasa Inggris, sisa belanja seragam. Walaupun tidak bisa selesai dalam waktu sekaligus, tetapi secara bertahap. Ya pokoknya dari sisa-sisa sedikit-sedikit kita kumpulkan.⁸⁹

Pernyataan senada dikemukakan oleh ketua Tim Adiwiyata dalam

wawancara:

⁸⁷ Wawancara dengan Guru, ketua Tim Adiwiyata Nur Hadi, 13 Mei 2017, 09.45- 10.20.

⁸⁸ Dokumentasi wawancara dengan ketua tim Adiwiyata.

⁸⁹ Wawancara dengan Muhamad Amak Burhanudin, Kepala Madrasah, 10 April 2017, 08.45-09.30.

Ada bantuan dana sisa LKS, kerjasama dengan rekanan seperti kemarin itu dari LBB Bahasa Inggris, pabrik triplek, Yang dari sisa pembelian seragam kami gunakan untuk membangun gazebo dan taman di depan. Pabrik triplek memberi bibit tanaman.⁹⁰

Keterangan di atas divalidasi oleh bendahara DIPA. Berikut pernyataannya:

Pak Amak punya strategi tersendiri untuk melaksanakan program adiwiyata, padahal dana yang tersedia di DIPA itu sangat kecil jelas tidak cukup untuk mewujudkan adiwiyata yang notebennya membutuhkan dana yang sangat besar.⁹¹



Gambar 20 Wawancara tentang pembiayaan dengan Ibu Nikmatul Sholikhah⁹²

Dalam mewujudkan predikat adiwiyata nasional dibutuhkan kerjasama semua elemen madrasah. Berikut petikan wawancara dengan kepala madrasah:

Untuk mewujudkan madrasah adiwiyata dibutuhkan kerjasama semua elemen madrasah. Semua warga madrasah terlibat langsung dalam adiwiyata, mulai tukang sapu, satpam, siswa, wali murid, karyawan, guru, saya sendiri dan dinas terkait.⁹³

⁹⁰ Wawancara dengan Nur Hadi, ketua tim adiwiyata, 13 Mei 2017, 0950-10.20.

⁹¹ Wawancara dengan Nikmatul Sholikhah bendahara DIPA, 12 April 2017, 12.30-13.00.

⁹² Dokumentasi wawancara dengan bendahara MTs Negeri Kanigoro.

⁹³ Wawancara dengan Muhamad Amak Burhanudin Kepala Madrasah, 10 April 2017, 12.10-12.50.

Pernyataan tersebut divalidasi oleh Bapak Nur Hadi. Berikut petikan wawancara:

Setelah madrasah ditunjuk oleh kemenag untuk maju menjadi madrasah adiwiyata, maka langkah yang kami tempuh adalah: 1) Koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup, 2) Soialisasi dari sekolah yang sudah adiwiyata yaitu SMP Gampengrejo, 3) Rapat Waka-Waka dan orang-orang yang terkait, 4) Sosialisasi intern, dengan rekanan, puskesmas, 5) Pembentukan tim adiwiyata, 6) sosialisasi ke wali murid. Jadi prosesnya cukup panjang. Untuk mewujudkan program adiwiyata memang membutuhkan kerjasama dengan pihak-pihak luar, selain untuk memperlancar pelaksanaan program tetapi juga dalam rangka mencari bantuan pembiayaan. Dengan dinas lingkungan hidup untuk memperoleh pembekalan tentang lingkungan, dengan puskesmas untuk mengetahui pembiasaan pada anak-anak tentang hidup sehat, dengan rekanan untuk memperoleh tanaman (mendapat bantuan benih dari pabrik triplek), dengan wali murid untuk memperoleh sumbangan tanaman.⁹⁴

Hal senada dikemukakan oleh waka sarpras:

Adiwiyata merupakan program madrasah yang mengharuskan keterlibatan semua elemen madrasah, bahkan tidak hanya itu, elemen dari luarpun harus kita libatkan. Misalnya, dinas-dinas yang terkait seperti dinas lingkungan hidup, puskesmas.⁹⁵

Ternyata predikat adiwiyata nasional yang disandang MTs Negeri Kanigoro berdampak sangat luar biasa terhadap perkembangan madrasah. Hal ini dikemukakan oleh kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut:

Dampak yang kami rasakan dengan meraih predikat adiwiyata tingkat nasional adalah luar biasa. Madrasah menjadi terkenal, sampai ke daerah-daerah lain. Banyak sekolah yang melakukan studi banding ke sini, yang paling jauh dari Banyuwangi. Kita menjadi terkenal sehingga kepercayaan masyarakat sangat tinggi sehingga kita mudah mencari peserta didik baru.⁹⁶

⁹⁴ Wawancara dengan Guru, ketua Tim Adiwiyata Nur Hadi, 13 Mei 2017, 09.40-10.20.

⁹⁵ Wawancara dengan waka sarpras, Mukayin, 13 Mei 2017, 08.10-08.35.

⁹⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah Muhamad Amak Burhanudin, 10 April 2017, 09.00-09.30.

Pernyataan senada juga dikemukakan oleh ketua Waka

Kurikulum:

Dampak yang kami rasakan setelah madrasah memperoleh adiwiyata memang sangat luar biasa. Madrasah menjadi terkenal di mana-mana sehingga wali murid percaya untuk menyekolahkan putra-prinya disini.⁹⁷

Pernyataan di atas dikuatkan oleh waka kesiswaan. Beliau menyatakan:

Dengan predikat adiwiyata tingkat nasional menjadikan motivasi belajar anak-anak semakin baik. Mereka belajar di bawah pohon, berdiskusi di gazebo, bercengkerama di halaman yang bersih. Saat upacara tidak kepanasan sehingga hampir tidak pernah ada anak yang pingsan.⁹⁸

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan madrasah sebagai bentuk pengejawantahan adiwiyata. Berikut petikan wawancara dengan kepala madrasah:

Sebagai pengejawantahan adiwiyata, madrasah mengadakan Sabtu bersih, pada minggu pertama dan minggu ketiga, kemudian Sabtu sehat pada minggu kedua dan keempat, jalan sehat, senam pagi setiap hari Jumat.⁹⁹

Begitu kita masuk pintu gerbang MTs Negeri Kanigoro yang kita rasakan sejuk, rindang, nyaman dan sangat asri. Membuat kita betah apalagi anak-anak pasti juga merasa nyaman belajar dengan suasana yang mendukung. Selain rindang, juga terdapat beberapa jenis burung yang ditempatkan dalam sangkar-sangkar besar di sudut halaman.

⁹⁷ Wawancara dengan Syaiful Ali, ketua waka Kurikulum, 13 Mei 2017, 11.30-12.00.

⁹⁸ Wawancara dengan Yueni Dwi Budi Alinta, waka kesiswaan, 13 Mei 2017, 09.00-09.20.

⁹⁹ Wawancara dengan Muhamad Amak Burhanudin, Kepala Madrasah, 10 April 2017

Observasi yang peneliti lakukan didukung oleh foto-foto suasana yang rindang di MTs Negeri Kanigoro sebagaimana terlampir.¹⁰⁰

Hal senada diungkapkan oleh waka Kuriikulum, berikut hasil wawancaranya:

Semua kegiatan yang dilakukan melibatkan lingkungan, seperti jalan sehat, senam pagi, berdiskusi di bawah pohon, duduk di gazebo untuk mengerjakan tugas, ngobrol di gazebo itu semua adalah kegiatan yang berhubungan dengan adiwiyata.¹⁰¹

Pernyataan senada disampaikan oleh ketua Tim Adiwiyata:

Kegiatan yang rutin dilakukan anak-anak adalah tidak menggunakan plastik (bebas plastik), memisahkan sampah organik dan anorganik, membuat taman didepan kelas terutama yang kelasnya di bawah, sedangkan yang kelasnya di atas menjaga taman yang ada di halaman. Untuk bapak guru dan karyawan dilarang merokok di area madrasah. Kemudian pemanfaatan limbah air wudlu untuk kolam ikan, air untuk cuci tangan limbahnya untuk menyiram tanaman. Jadi semuanya bisa dimanfaatkan walaupun itu sudah limbah.¹⁰²

Begitu kita masuk pintu gerbang MTs Negeri Kanigoro yang kita rasakan sejuk, rindang, nyaman dan sangat asri. Membuat kita betah apalagi anak-anak pasti juga merasa nyaman belajar dengan suasana yang mendukung. Selain rindang, juga terdapat beberapa jenis burung yang ditempatkan dalam sangkar-sangkar besar di sudut halaman.

MTs Negeri Kanigoro menjadi pelopor dalam banyak hal, seperti yang dikemukakan oleh kepala madrasah saat wawancara:

MTs Negeri Kanigoro sebagai madrasah pelopor UNBK di kabupaten Kediri, madrasah pelopor Adiwiyata, madrasah pelopor UKS di kabupaten Kediri, pelopor Widya Pakerti

¹⁰⁰ Dokumentasi foto-foto suasana halaman MTs Negeri Kanigoro.

¹⁰¹ Wawancara dengan Syaiful Ali, Waka Kurikulum, 12 April 2017.

¹⁰² Wawancara dengan Nur Hadi, ketua tim adiwiyata, 13 Mei 2017.

Nugraha, madrasah pelopor ma,hat di kabupaten Kediri, madrasah pelopor penyelenggara program exelent di kabupaten Kediri, pelopor pembelajaran E learning di kabupaten Kediri.

Pernyataan di atas dikuatkan oleh waka kurikulum. Berikut petikan wawancara:

MTs Negeri Kanigoro Kediri mendapat gelar pelopor dalam banyak hal, khususnya di kabupaten Kediri karena di sekitar sini belum ada madrasah yang seperti sini Belum ada yang adiwiyata,, belum ada yang juara UKS, belum ada yang melaksanakan UNBK, belum ada yang berani buka program exelent pada saat MTs Negeri Kanigoro sudah melaksanakan sehingga disebut sebagai madrasah pelopor.

Dalam bidang akademik kepala madrasah juga mengambil langkah berani untuk mengangkat MTs Negeri Kanigoro agar tidak kalah bersaing dengan madrasah-madrasah lan khususnya di wilayah kabupaten Kediri. Berikut petikan wawancara peneliti dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kanigoro:

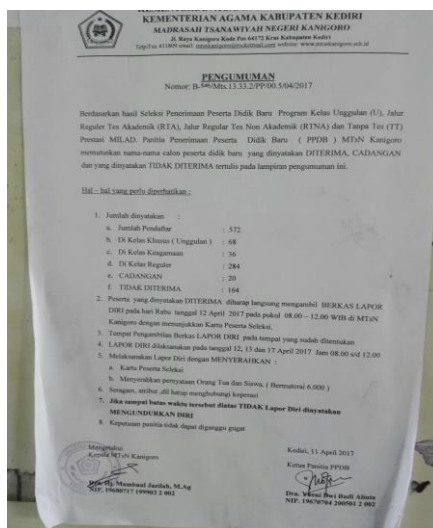
Dalam rangka untuk mengangkat MTs Negeri Kanigoro juga, kami membuka kelas akselerasi/PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa), padahal madrasah lain di wilayah kabupaten Kediri belum ada yang membuka kelas tersebut. Disamping prestasi lain yang sudah kami raih yaitu di bidang UKS, widya nugraha pakerti, dan adiwiyata. Untuk bisa diterima di kelas PDCI siswa harus lulus tes IQ dengan nilai minimal 130. Sejak MTs Negeri Kanigoro memperoleh banyak prestasi, kepercayaan masyarakat semakin meningkat.¹⁰³

Sejak MTs Negeri Kanigoro menyabet beberapa prestasi, MTs Negeri Kanigoro setiap tahun menolak siswa baru. Banyak sekolah

¹⁰³ Wawancara dengan Muhamad Amak Burhanudin Kepala Madrasah, 10 April 2017

yang melakukan studi banding di MTs Negeri Kanigoro. Sudah 20 sekolah yang melakukan study banding ke MTs Negeri Kanigoro. Dengan suasana madrasah yang rindang dan teduh dapat membuat anak-anak nyaman dan krasan di madrasah. Semangat belajar anak-anak juga semakin meningkat.

MTs Negeri Kanigoro telah membuka kelas unggulan 5 kelas untuk kelas VII, 5 kelas untuk kelas VIII dan 2 kelas untuk kelas IX. Penentuan jumlah rombel/kelas ini berdasarkan kuota dari madrasah. 5 kelas unggulan di kelas VII terbagi menjadi 1 kelas PDCI, 3 kelas exelent, 1 kelas religi. 5 kelas di kelas VIII pembagiannya sama dengan kelas VII, sedangkan 2 kelas untuk kelas IX, 1 kelas exelent, 1 kelas religi. MTs Negeri Kanigoro juga membuka kelas prestasi, 1 kelas. Yang lain masuk dikelas reguler, kelas VII 5 kelas, kelas VIII 5 kelas, kelas IX 9 kelas. Keseluruhan jumlah siswa MTs Negeri Kanigoro 1117, dengan rincian kelas VII berjumlah 383 siswa, kelas VII berjumlah 366 siswa dan kelas IX berjumlah 368 siswa. Observasi di atas didukung oleh data tentang penerimaan siswa baru di MTs Negeri kanigoro.



Gambar 1.7 Data penerimaan siswa baru tapel 2017-2018¹⁰⁴

Hal yang senada diungkapkan oleh wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan. Berikut petikan wawancara peneliti dengan beliau:

Semenjak MTs Negeri Kanigoro memperoleh berbagai penghargaan, jumlah siswa yang mendaftar di MTs Negeri Kanigoro semakin meningkat, bahkan sampai dari luar kabupaten Kediri. Rekrutmen disini untuk kelas unggulan ada 3 tahap. Tahap I, tes tulis dengan nilai minimal 6,0, tahap II tes wawancara. Wawancara ini untuk siswa dan wali murid. Khusus untuk PDCI ada tes tahap III yaitu tes IQ dengan nilai minimal 130.¹⁰⁵

Kelas religi harus tinggal di ma'hat. Kapasitas ma'hat 120 siswa. Upaya yang dilakukan madrasah supaya ma'hat tidak kosong, anak-anak dari kelas reguler diberi kesempatan untuk tinggal di ma'hat melalui tes terlebih dahulu.

Hal senada juga diungkapkan oleh waka kurikulum:

¹⁰⁴ Dokumentasi data penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2017-2017.

¹⁰⁵ Wawancara dengan Yueni Dwi Budi Alinta Wakil kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, 13 Mei 2017.

Iya disini kelas PDCI 2 kelas, kelas exelent 7 kelas, kelas religi 3 kelas dan selebihnya adalah kelas reguler. Semuanya masuk jam 06.45, untuk mengikuti jamaah sholat duha, baca Al Qur'an sampai jam 7.15. kelas reguler kegiatan belajar diakhiri jam 14.10. Untuk kelas unggulan istirahat dan kegiatan belajar dimulai lagi jam 14.30 dan pulang jam 16.00 dengan tambahan pelajaran UN. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk kelas unggulan sebelum jam sampai jam 14.10 dibawah wewenang Waka bidang kurikulum, setelah jam 14.30 di bawah wewenang Prorinmadu (Program Rintisan Madrasah Unggulan).¹⁰⁶

Pada saat itu di kabupaten Kediri belum ada yang berani membuka kelas PDCI, tetapi MTs N Kanigoro sudah berani membuka kelas PDCI makanya MTs Negeri Kanigoro mendapat sebutan madrasah pelopor kelas PDCI.

c. Mekanisme pengawasan peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen pembiayaan di MTs Negeri Kanigoro

Berkenaan dengan pengawasan, kepala madrasah menjelaskan:

Pengawasan harus selalu dilakukan untuk koreksi sehingga ke depan bisa lebih baik, supaya madrasah tidak terlena sehingga terus berinovasi untuk kemajuan madrasah.¹⁰⁷

Pengawasan mutlak harus ada untuk peningkatan mutu pendidikan, agar semua pencapaian dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Dapat dibayangkan, jika dalam lembaga pendidikan tidak ada pengawasan kemudian terlena maka dapat dipastikan akan kalah bersaing dengan sekolah-sekolah lain.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Syaiful Ali, Waka Kurikulum, 13 Mei 2017.

¹⁰⁷ Wawancara dengan M. Amak Burhanudin, Kepala MTs Negeri Kanigoro, 10 April 2017, 12.00-12.30

Berkenaan dengan hal diatas, wakil kepala madrasah bidang humas mengemukakan:

Keberhasilan di madrasah ini selalu mendapat pengawasan dari masyarakat, orang tua, sekolah lain, dan tentunya Kemenag. Masyarakat kan selalu menilai prestasi apa yang kita cetak, kemajuan apalagi yyang kita tunjukkan, jadi kta harus selalu berinovasi tidak kalah dengan sekolah-sekolah lain. Jika prestasi kita baik, maka masyarakat sudah tahu dengan sendirinya mereka akan berbondong-bondong mendatangi kita.¹⁰⁸

Hal senada dikatakan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum:

Pengawasan memang diperlukan dalam lembaga pendidikan untuk menjaga mutu sekolah tersebut agar tetap diminati masyarakat.¹⁰⁹

Lebih lanjut kepala madrasah mengatakan:

Masyarakat disini kan masih tergolong desa, jadi peranan masyarakat dalam pengawasan belum seperti masyarakat kota. Artinya masyarakat di sini memang sudah kritis, bisa memilih sekolah yang maju, tetapi kurang memberikan partisipasinya pada perkembangan madrasah. Belum ada yang memberikan ide-ide atau masukan, atau kritikan pada MTs, padahal itu saya harapkan.¹¹⁰

Hal yang serupa diikemukakan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum:

Penilaian masyarakat terhadap MTs Negeri Kanigoro semakin baik dengan semakin banyaknya prestasi yang dapat diraih oleh madrasah ini.¹¹¹

Ketua prorinmadu juga mengemukakan hal senada:

¹⁰⁸ Wawancara dengan Weni, bendahara Prorinmadu, 13 Mei 2017, 12.30-13.00.

¹⁰⁹ Wawancara dengan Syaiful Ali, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, 13 Mei 2017, 10.00-10.30.

¹¹⁰ Wawancara dengan M. Amak Burhanudin, Kepala MTs Negeri Kanigoro, 10 April 2017.

¹¹¹ Wawancara dengan Syaiful Alii, Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, 13 Mei 2017.

Adanya keberhasilan dan peningkatan prestasi di madrasah ini pasti mendapat apresiasi dari masyarakat dan orang tua murid, sehingga mempengaruhi minat mereka terhadap madrasah ini.¹¹²

Pengawasan dalam pembiayaan kepala madrasah mengemukakan:

Kalau dana itu dari wali atau komite maka pertanggungjawabannya ya kepada komite dan kepala madrasah, kalau dana itu berasal dari pemerintah ya pertanggungjawabannya kepada pemerintah. Yang melakukan pengawasan ya pejabat pemerintah, bisa BPK, BPKP, KPK atau Dirjen.¹¹³

Pernyataan di atas divalidasi oleh bendahara:

Yang melakukan audit terhadap dana BOS, ya BPK, BPKP, KPK atau Dirjen. Kalau dana komite ya cukup ke Bapak kepala dan komite saja. Semua tentang pembiayaan sekarang sudah online jadi bisa diaudit secara langsung dan setiap saat.¹¹⁴

Hal senada juga dikatakan oleh Wakil Kepala bidang kurikulum:

Secara berkala dulu ada BPK atau BPKP datang untuk melihat penggunaan dana BOS.¹¹⁵

Masyarakat disini termasuk masih pedesaan jadi kontribusi dan partisipasi mereka terhadap pendidikan masih belum maksimal. Kalau kita bisa mempertahankan prestasi madrasah ya kepercayaan semakin baik, tetapi kalau prestasinya merosot ya mereka pasti lari semua dari kita.

¹¹² Wawancara dengan Najib, ketua prorinmadu MTs Negeri Kanigoro, 13 Mei 2017.

¹¹³ Wawancara dengan M. Amak Burhanudin, kepala madrasah MTs Negeri Kanigoro, 10 April 2017, 09.00-09.45.

¹¹⁴ Wawancara dengan Nikmatul Sholikhah, Bendahara MTs Negeri Kanigoro, 13 Mei 2017.

¹¹⁵ Wawancara dengan Syaiful Ali, Waka Kurikulum, 13 Mei 2017

d. Mekanisme Tindak lanjut peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen pembiayaan diMTs Negeri Kanigoro

Upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam rangka melanjutkan impian MTs Negeri Kanigoro kedepan adalah sebagai madrasah adiwiyata mandiri. Berikut hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah:

Sebagai tindak lanjut dari madrasah adiwiyata tingkat nasional adalah sebagai madrasah adiwiyata mandiri. Artinya MTs Negeri Kanigoro harus mencari 10 sekolah binaan untuk adiwiyata. Ini bukan hal yang mudah butuh waktu yang lama untuk mewujudkan prestasi tersebut. dan sekarang MTs Negeri Kanigoro sudah mulai merintis ke sekolah-sekolah lain.¹¹⁶

Predikat adiwiyata tingkat nasional untuk MTs Negeri Kanigoro tidak berhenti sampai di situ. Ke depan MTs Negeri Kanigoro sebagai madrasah adiwiyata mandiri harus mencari 10 sekolah binaan untuk adiwiyata. Untuk mencari 10 sekolah binaan adiwiyata tersebut bukan hal mudah bagi MTs Negeri Kanigoro, tentu membutuhkan waktu lama dan kerja keras serta kekompakan dari semua komponen yang terlibat.

Hal senada juga diungkapkan oleh Wakil Kepala Bidang Kurikulum, berikut petikan wawancara peneliti dengan beliau:

Sebagai kelanjutan dari predikat adiwiyata tingkat nasional yang diperoleh MTs Negeri Kanigoro, maka MTs Negeri Kanigoro sekarang menuju ke madrasah adiwiyata mandiri yang harus merekrut 10 sekolah untuk melakukan program adiwiyata. Tentu ini bukan hal yang mudah, butuh kerjasama dari kita semua yang ada di MTs Negeri Kanigoro.¹¹⁷

¹¹⁶ Wawancara dengan M. Amak Burhanudin, Kepala MTs Negeri Kanigoro, 10 April 2017, 12.00-12.30.

¹¹⁷ Wawancara Syaiful Ali, Wakil kepala Madrasah Bidang Kurikulum, 9 april 2017.

Hal yang sama juga dikatakan oleh ketua tim adiwiyata, berikut petikan wawancaranya:

Kami harus mencari 10 sekolah binaan untuk mewujudkan adiwiyata mandiri. Sampai sekarang masih terkendala karena rata-rata mereka tidak mau dijadikan sekolah binaan adiwiyata jadi butuh surat rekomendasi dari Dinas Lingkungan Hidup, Dinas untuk SMP dan dari Kemenag untuk madrasah.¹¹⁸

Lebih lanjut kepala madrasah mengemukakan:

Di samping melanjutkan sebagai madrasah adiwiyata mandiri, Mts Kanigoro juga akan melanjutkan program lain yaitu membangun ma'hat putra, yang ada kan masih ma'hat untuk anak-anak putri.¹¹⁹

Hal senada dikemukakan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan:

Ke depan kita akan membangun ma'hat putra supaya lengkap ma'hatnya, jadi akan lebih banyak siswa-siswi sini yang bisa ditampung di ma'hat.¹²⁰

Hal senada dikemukakan wakil kepala madrasah bidang kurikulum:

Madrasah belum punya ma'hat putra jadi ke depan bapak kepala akan mewujudkannya. Ini juga dalam rangka untuk peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Kanigoro.¹²¹

MTs Negeri Kanigoro sebagai pelopor ma'hat di kabupaten Kediri, karena sebelum MTs Kanigoro mendirikan ma'hat belum ada madrasah lain yang memiliki ma'hat. Dengan ma'hat madrasah bisa menanamkan nilai agama yang lebih banyak dan pembentukan karakter kepada para siswi yang ada di ma'hat. Ada jadwal yang jelas kapan

¹¹⁸ Wawancara dengan ketua Tim Adiwiyata, Nur Hadi, 13 Mei 2017.

¹¹⁹ Wawancara dengan M. Amak Burhanudin, Kepala MTs Negeri Kanigoro, 13 Mei 2017.

¹²⁰ Wawancara dengan Yueni Budi Alianti, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MTs Negeri Kediri II, 13 Mei 2017.

mereka harus makan, kapan mereka harus ngaji, kapan mereka harus istirahat dan sebagainya. mereka akan lebih mandiri, dan bertanggungjawab pada diri sendiri.

Mengenai sumber daya untuk adiwiyata mandiri dan ma'hat kepala madrasah mengemukakan:

Dana untuk ma'hat kita mengajukan proposal ke pemerintah, mudah-mudahan segera terealisasi, untuk adiwiyata mandiri, biaya ditanggung oleh masing-masing sekolah binaan. Untuk adiwiyata untuk Madrasah sendiri sudah tidak membutuhkan biaya yang banyak kan hanya menyediakan dana untuk pemeliharaan dan perawatan yang sudah ada di madrasah.¹²²

Untuk adiwiyata di MTs Negeri Kanigoro sudah tidak membutuhkan dana yang banyak, tetapi dana untuk pemeliharaan dan perawatan saja. Dana ini bisa dialokasikan dari BOS, sehingga dana dari sumber lain bisa digunakan untuk kebutuhan lain.

Hal serupa diungkapkan oleh bendahara:

Biaya yang dibutuhkan untuk adiwiyata memang hanya dialokasikan untuk pemeliharaan dan perawatan saja, dan memang tidak banyak.¹²³

Seperti yang diungkapkan juga oleh ketua tim adiwiyata:

Setiap tahun dilakukan pengecatan lagi, tambal sulam tumbuhan yang mati, pot-pot yang pecah, tempat sampah pasti banyak yang rusak dan pecah dan lain-lainnya yang perlu dibenahi dan diperbaiki. Ya dana itu yang harus diisi.¹²⁴

Dengan adanya Ma'hat banyak sekali manfaat yang bisa dirasakan, baik oleh orang tua murid, madrasah, masyarakat, peserta didik dan

¹²² Wawancara dengan M. Amak Burhanudin, Kepala Madrasah Kanigoro, 13 Mei 2017, 09.00-09.45.

¹²³ Wawancara dengan Nikmatul Sholihah, bendahara MTs Negeri Kanigoro, 13 Mei 2017.

¹²⁴ Wawancara dengan Nur hadi, ketua tim adiwiyata MTs Negeri Kanigoro, 13 Mei 2017, 10.00-10.25.

madrasah sendiri. Ada program tahfid Al Qur'an, pembentukan pribadi yang mandiri, berkarakter dan berakhlak baik. Karena pada saat di ma'hat ada jadwal kegiatan yang harus dipatuhi oleh semua penghuni ma'hat.

B. Temuan Penelitian

1. Temuan Penelitian Situs I di MTs Negeri Kediri II.

Dari berbagai paparan data di MTs Negeri Kediri II tentang Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Pembiayaan di atas, dapat di kemukakan temuan penelitian sebagai berikut:

a. Mekanisme Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Pembiayaan adalah:

- 1) Perencanaan peningkatan mutu di MTs Negeri Kediri II pada awalnya dilakukan oleh kepala sekolah dengan: (1) analisis dan pemetaan masalah, (2) konsolidasi dengan stakeholder untuk mendapatkan dukungan dan menemukan langkah-langkah solusi yang akan dilakukan, (3) menyamakan persepsi dan mengokohkan kembali komitmen segenap stakeholder untuk mewujudkan visi madrasah, (4) meyakinkan segenap stakeholder bahwa madrasah akan dikelola lebih baik, akuntabel, jujur, transparan dan murah, (5) mewujudkan komitmen dan langkah di atas dalam kerja nyata dan bukan hanya wacana.

- 2) Yang dilibatkan dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Kediri II adalah segenap stakeholder yaitu guru, pegawai dan karyawan, orang tua, masyarakat, komite.
- 3) Perencanaan pembiayaan untuk peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Kediri II dialokasikan dari BOS. Perencanaan dana BOS melibatkan bendahara, wakil kepala madrasah, guru dalam bentuk RAKM (Rencana Anggaran Kegiatan Madrasah).
- 4) Setiap tahun MTs Negeri Kediri II melakukan review kurikulum untuk perubahan kompetensi dalam kurikulum dan perubahan visi misi disesuaikan dengan tuntutan pelanggan dan kemajuan teknologi.

b. Mekanisme Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen pembiayaan adalah:

- 1) Pelaksanaan Peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Kediri II dilaksanakan secara bertahap dengan pembiayaan yang bertahap pula. Prestasi yang paling menonjol dan berkelanjutan di MTs Negeri II adalah sebagai sekolah riset. Pada awalnya dana BOS yang dialokasikan untuk riset hanya sedikit, kemudian setiap tahun jumlahnya ditambah agar prestasi KIR dapat terus mengalami peningkatan. Sejak MTs Negeri Kediri II meraih juara nasional UKS minat dan kepercayaan masyarakat terhadap MTs negeri Kediri II semakin baik, setiap tahun ajaran baru selalu menolak banyak siswa. Tahun 20....MTs Negeri Kediri II

membuka program kelas unggulan yang terdiri dari kelas akselerasi, kelas axcellent dan kelas religi.

- 2) Peranan guru dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Kediri II sangat besar. Guru-guru di MTs Negeri Kediri II mempunyai komitmen, dedikasi dan tanggungjawab yang besar dalam membimbing peserta didik untuk memajukan madrasah. Mereka bekerja sangat total, bahkan tidak memperhitungkan tentang imbalan yang mereka terima.
- 3) Segudang prestasi yang telah diraih oleh MTs Negeri Kediri II baik itu di bidang akademik maupun non akademik. Yang akademik misalnya juara nasional. KIR, juara nasional bahkan internasional OSN (Olympiade Sains Nasional), juara-juara KSM (Kompetisi Sains Madrasah), sedangkan yang non akademik misalnya juara nasional UKS, olah raga, robotik, fashion, kesenian dan sebagainya.
- 4) Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Kediri II sangat ditunjang oleh kekuatan kerja sama antar semua lini yang bergerak dengan cepat demi mewujudkan kemajuan madrasah.
- 5) Berkaitan dengan pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan dalam hal pembiayaan terdapat subsidi silang antara siswa yang mampu dengan siswa yang tidak mampu. Sehingga ada beberapa siswa yang digratiskan dari biaya pendidikan.

c. Mekanisme pengawasan peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen pembiayaan adalah:

1) Pengawasan peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Kediri

II ada dua macam, pengawasan intern dan pengawasan ekstern.

Pengawasan intern dilakukan oleh kemenag, guru, karyawan MTs Megeri Kediri II sendiri. Sedangkan pengawasan dari luar dilakukan oleh orang tua, masyarakat, lembaga-lembaga pendidikan sederajat lain, lembaga pendidikan yang jenjangnya di atas MTs dan LSM. Terdapat pengawasan dan evaluasi yang baik, terutama dari orang tua dan masyarakatnya yang tinggal di kota, rata-rata dari mereka sudah kritis, berpartisipasi aktif, sering memberi masukan dan dukungan, dan selalu mengikuti perkembangan di MTs Negeri Kediri II.

2) Pengawasan pembiayaan dalam kaitannya dengan peningkatan

mutu pendidikan di MTs Negeri Kediri II dilakukan oleh pihak-pihak berwenang, jika pembiayaan berasal dari komite maka pengawasan dilakukan oleh pihak intern yaitu kepala sekolah dan komite madrasah. Jika pembiayaan berasal dari pemerintah yang melakukan pengawasan adalah pihak ekstern, yaitu BPK, BPKP atau Dirjen.

d. Mekanisme Tindak lanjut peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen pembiayaan adalah:

- 1) Tindak lanjut peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Kediri II adalah Menjadikan MTs Negeri Kediri II sebagai madrasah literasi dan menjadikan MTs Negeri Kediri II sebagai madrasah adiwiyata. Adapun pembiayaan yang dipergunakan untuk program tersebut adalah: (1) untuk menjadikan sebagai madrasah literasi pembiayaan dari BOS, (2) untuk pembiayaan sebagai madrasah adiwiyata diambilkan dari laba usaha milik madrasah dan ikatan alumni MTs Negeri Kediri II.
- 2) Tetap memberlakukan subsidi silang untuk biaya pendidikan dalam bentuk penggratisan peserta didik yang kurang mampu, dan tetap mempertahankan sebagai madrasah maju namun murah.

2. Temuan Situs II di MTs Negeri Kanigoro Kediri.

a. Mekanisme Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Pembiayaan adalah:

- 1) Perencanaan peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Kanigoro berawal dari kondisi madrasah pada saat itu yang selalu banjir dan becek saat musim hujan yang sangat mengganggu kegiatan pembelajaran, maka kepala sekolah melakukan peengebrukan halaman madrasah yang banjir sebagai langkah awal melakukan pembenahan terhadap kondisi madrasah untuk merealisasikan program-program selanjutnya. Kemudian madrasah mengikuti berbagai macam lomba, yakni olah raga,

UKS. Tetapi keduanya hanya sampai juara propinsi. Untuk bisa sampai tingkat nasional kepala madrasah menemukan solusi yaitu di bidang adiwiyata.

- 2) Perencanaan peningkatan mutu di MTs Negeri Kediri II berkenaan dengan pembiayaan. Pembiayaan untuk program adiwiyata yang dialokasikan di BOS sangat kecil sehingga tidak cukup kalau untuk adiwiyata, tetapi kepala madrasah tidak lantasm, maka kepala madrasah mengambil langkah berani dan melakukan strategi dalam pembiayaan. Biaya yang kecil dari BOS harus dikompensasi oleh sumber dana lain yang ada di madrasah, yaitu dari rekanan, orang tua murid, masyarakat dan guru-guru di MTs Negeri Kanigoro.

b. Mekanisme Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen pembiayaan adalah:

- 1) Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Kanigoro dilakukan secara bertahap. Setelah mendapat prestasi di tingkat propinsi untuk olah raga, widya pakerti nugraha, dan UKS, maka adiwiyata mulai dilakukan. Biaya yang tersedia di BOS sangat kecil sehingga pelaksanaan adiwiyata dilakukan secara gotong royong, tanamannya dibawakan oleh orang tua murid, guru dan rekanan.
- 2) Pada tahun 2014 mendapatkan predikat sebagai madrasah adiwiyata tingkat Nasional. Dengan pencapaian ini nama

madrasah dikenal masyarakat, kepercayaan masyarakat meningkat dan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTs Negeri Kanigoro semakin baik. Akhirnya madrasah membuka pendaftaran untuk kelas unggulan, yang terdiri dari kelas PDCI, kelas Excellent, dan kelas Religi.

- 3) Pembiayaan untuk pelaksanaan adiwiyata dialokasikan dari BOS tetapi tidak cukup, sehingga dibantu oleh wali murid, guru-guru dan rekanan sampai predikat sebagai madrasah adiwiyata nasional dapat diraih.

c. Mekanisme pengawasan peningkatan mutu melalui manajemen pembiayaan adalah:

- 1) Pengawasan peningkatan mutu pendidikan dilakukan oleh pihak intern dan ekstern. Pihak intern yaitu guru-guru dan komite madrasah, dan kemenag sedangkan pihak ekstern oleh wali murid, masyarakat, LSM, sekolah-sekolah lain yang sederajat dan sekolah yang jenjangnya diatas MTs/SMP sebagai pengguna lulusan kami.
- 2) Pengawasan pembiayaan untuk dana yang tidak berasal dari pemerintah dilakukan oleh pihak intern, yaitu oleh kepala madrasah dan komite madrasah, sedangkan dana dari pemerintah diaudit oleh BPK, KPK, BPKP atau Dirjen.

d. Mekanisme Tidak lanjut peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen pembiayaan adalah:

Tindak lanjut peningkatan mutu pendidikan adalah Menjadikan Mts Negeri Kanigoro sebagai madrasah adiwiyata mandiri dengan mencari 10 sekolah binaan adiwiyata dengan biaya ditanggung oleh masing-masing sekolah binaan, sedangkan pembiayaan adiwiyata di MTs Negeri Kanigoro hanya untuk pemeliharaan dan perawatan saja.

C. Analisis Data Lintas Situs

Berdasarkan hasil temuan dari situs I dan Situs II perbandingannya secara deskriptif dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

Pertama, mekanisme perencanaan peningkatan mutu pendidikan. Terdapat kesamaan antara MTs negeri Kediri II dan MTs Negeri Kanigoro. Kedua kepala sekolah dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan diawali dengan melakukan analisa terhadap kondisi intern madrasah, setelah menemukan kendala-kendala baru melakukan perencanaan untuk mengatasi kendala tersebut kemudian melakukan tindakan untuk peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Perbedaan dari keduanya terletak pada skala prioritas program yang direncanakan. MTs Negeri Kediri II peningkatan mutu madrasah dilakukan baik dibidang akademik maupun non akademik (ekstrakurikuler). Banyak sekali prestasi yang sudah diraih oleh MTs Negeri Kediri II baik di bidang akademik maupun non akademik dan mendapat

predikat sebagai madrasah riset. Sedangkan MTs Negeri Kanigoro prioritasnya hanya di bidang non akademik yaitu adiwiyata dan berhasil mendapat predikat sebagai madrasah adiwiyata tingkat nasional. Perencanaan pembiayaan kedua madrasah ini juga terdapat perbedaan, MTs Negeri Kediri II perencanaan pembiayaan untuk kegiatan riset hanya diambilkan dari BOS, sedangkan MTs Negeri Kanigoro perencanaan pembiayaan untuk program adiwiyata disamping dari BOS juga dibantu dari sumber dana yang lain, yaitu dari rekanan, orang tua murid dan guru-guru.

Kedua, mekanisme pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Kediri II dan MTs Negeri Kanigoro terdapat kesamaan. Kedua Kepala madrasah sama-sama berani mengambil sikap dan memiliki strategi untuk melakukan perubahan yang nyata. Dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan kedua madrasah berlangsung secara bertahap dan melalui proses yang cukup panjang sampai memperoleh predikat nasional. Perbedaan keduanya terlihat pada pelaksanaan untuk peningkatan mutu di MTs Negeri II memerlukan komitmen dan dedikasi yang tinggi dari para guru pembinanya untuk mencapai prestasi tingkat nasional. Dibutuhkan ketlatenan dan kesabaran dari para guru dalam membimbing peserta didik untuk mencapai keberhasilan. Sedangkan MTs Negeri Kanigoro dalam melaksanakan program adiwiyata guru-guru tidak perlu memberikan bimbingan khusus, tidak perlu komitmen tinggi hanya perlu memberikan pengarahan dan bimbingan untuk pelaksanaan adiwiyata di lapangan. MTs Negeri Kediri II

juga membiasakan budaya kerja cepat dan serempak pada semua lini agar tujuan madrasah tercapai.

Ketiga, mekanisme pengawasan peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Kediri II dan MTs Negeri Kanigoro terdapat persamaan. Pengawasan mutu pendidikan dilakukan oleh pihak intern dan ekstern. Pihak intern yang melakukan pengawasan terhadap peningkatan mutu madrasah adalah kemenag, komite madrasah, dan guru-guru, sedangkan pengawasan ekstern dilakukan oleh masyarakat, orang tua murid, LSM, sekolah sederajat, sekolah pengguna lulusan. Demikian juga untuk pengawas pembiayaan ada dua pihak, yaitu pihak intern dan pihak ekstern. Pihak intern mengawasi penggunaan dana selain dari pemerintah, sedangkan pihak ekstern mengawasi pembiayaan yang dikucurkan oleh pemerintah. Pihak ekstern tersebut adalah BPK, BPKP, atau Dirjen. Perbedaan pengawasan mutu pendidikan dari kedua madrasah adalah, pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat dan orang tua murid di MTs Negeri Kediri II lebih ketat, karena orang tua dan masyarakatnya sudah tergolong kota, mereka lebih kritis, lebih kreatif dan sering memberi masukan untuk madrasah. Mereka berpartisipasi aktif dalam memantau perkembangan dan kemajuan madrasah. MTs Negeri Kanigoro kultur masyarakatnya masih desa, sehingga pengawasan yang mereka lakukan tidak seketat seperti masyarakat kota.

Keempat, mekanisme tindak lanjut peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Kediri II dan MTs Negeri Kanigoro. Terdapat persamaan pada kedua MTs yaitu melakukan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu madrasah.

Baik kepala MTs Negeri Kediri II maupun kepala MTs Negeri Kanigoro melakukan inovasi untuk terus meningkatkan keberhasilan di masing-masing madrasah yang dipimpin. Perbedaan yang peneliti dapat ungkapkan terhadap tindak lanjut peningkatan mutu pendidikan pada kedua madrasah adalah, MTs Negeri Kediri II tetap melanjutkan prestasi di bidang riset dan ditambah launching sebagai madrasah literasi, sedangkan MTs Negeri Kanigoro menyiapkan diri menjadi madrasah adiwiyata mandiri.